

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSKB Sayang Ibu Tahun 2018



RSKB Sayang Ibu Balikpapan

Jl. Wain No 33 Balikpapan, Kalimantan Timur 76131. Telp (0542)422088

email : sayangibubpn@yahoo.com

website : www.rskbsi.balikpapan.go.id



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSKB Sayang Ibu tahun 2018.

Evaluasi terhadap kinerja yang telah dilaksanakan merupakan suatu kewajiban untuk selalu mengetahui posisi terakhir terhadap tujuan yang akan dicapai. Dengan evaluasi pulalah akan dapat ditentukan kebijakan dan langkah berikutnya yang akan diambil untuk melakukan percepatan dalam mencapai tujuan. Untuk itu kami melakukan evaluasi terhadap kinerja yang telah kami lakukan selama 1 (satu) tahun ini yang disajikan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSKB Sayang Ibu dengan harapan laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan bagi peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan RSKB Sayang Ibu dimasa mendatang.

Secara keseluruhan program kerja tahun 2018 telah dilaksanakan dengan baik. Meskipun demikian, kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang perlu dibenahi dan ditingkatkan dimasa yang akan datang, sehingga visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan Rencana Strategis RSKB Sayang Ibu.

Pada kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelayanan di RSKB Sayang Ibu, sehingga rumah sakit dapat melakukan pelayanan terbaik untuk masyarakat.

Kami menyadari bahwa isi dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun anggaran 2018 ini masih belum sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSKB Sayang Ibu tahun anggaran 2018 ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi. Semoga amal kebajikannya diterima Allah swt.

Balikpapan, 27 Februari 2019

Direktur RSKB Sayang Ibu



dr. Indah Puspitasari, MARS

NIP. 19670530 199803 2 003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pembentukan Organisasi	1
1.2 Tugas dan Fungsi	2
1.3 Struktur Organisasi	3
1.4 Sumber Daya Manusia	4
1.5 Aspek Organisasi.....	5
1.6 Permasalahan Utama (Isu Strategis)	6
1.7 Sarana dan Prasarana Kerja.....	6
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	9
2.1 Perencana Strategis	9
2.1.1 Visi.....	10
2.1.2 Misi	11
2.1.3 Tujuan dan Sasaran.....	13
2.1.4 Program dan Kegiatan	13
2.2. Indikator Kinerja Utama.....	14
2.3 Perjanjian Kinerja.....	15
2.3.1 Rencana Anggaran Tahun 2018	17
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	17
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya .	18
3.1.1. Hasil Evaluasi Implementasi Sistem AKIP	18
3.1.2. Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP	18
3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	19
3.3. Analisis Capaian Kinerja	22
3.3.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Target Kinerja	22
3.3.2 Analisis Capaian Kinerja Terhadap Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.....	25
3.3.3 Analisis Capaian Kinerja Terhadap Target Jangka Menengah	27
3.3.4 Analisis Capaian Kinerja Terhadap Standar Nasional	29
3.3.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja	30
3.3.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan	31
3.1.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	33



3.4. Pencapaian Kinerja Lain	34
3.4.1 Pencapaian SPM RSKB Sayang Ibu tahun 2018	34
3.4.2 Analisis Kepuasan Pelanggan.....	45
3.5. Realisasi Anggaran.....	47
3.5.1. Realisasi Capaian Kinerja Keuangan	50
BAB 4 PENUTUP	54
LAMPIRAN.....	56



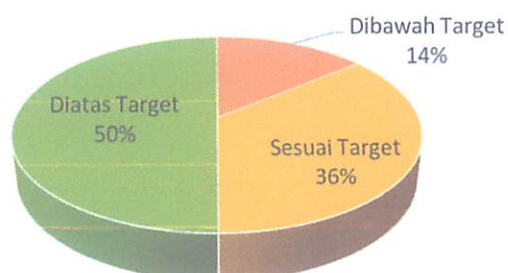
IKHTISAR EKSEKUTIF

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan telah mengerahkan segala upaya untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal untuk masyarakat Balikpapan tanpa meninggalkan upaya mewujudkan *Good Governance* dilingkup Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu. Akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus dilakukan dalam mewujudkan *Good Governance*. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh RSKB Sayang Ibu dalam mengimplementasikan akuntabilitasnya adalah dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" tahun 2018, bukan hanya sekedar perwujudan dari akuntabilitasnya, tetapi juga merupakan sarana evaluasi kinerja yang telah dilakukan dalam satu tahun untuk dapat mengetahui posisi diri dan pengambilan langkah untuk melakukan percepatan kedepan. Kinerja yang dilaporkan di LKjIP 2018 ini merupakan hasil pelaksanaan perencanaan strategis organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu tahun 2016 – 2021 yang merupakan tahun ke – 2 dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Di tahun 2018, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu telah melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja. Dalam pelaksanaannya, dari 14 indikator sasaran dan indicator kinerja utama yang ada terdapat 7 indikator yang dapat melebihi target yang ditetapkan, 5 indikator yang mencapai target dan ada 2 indikator yang tidak mencapai target.

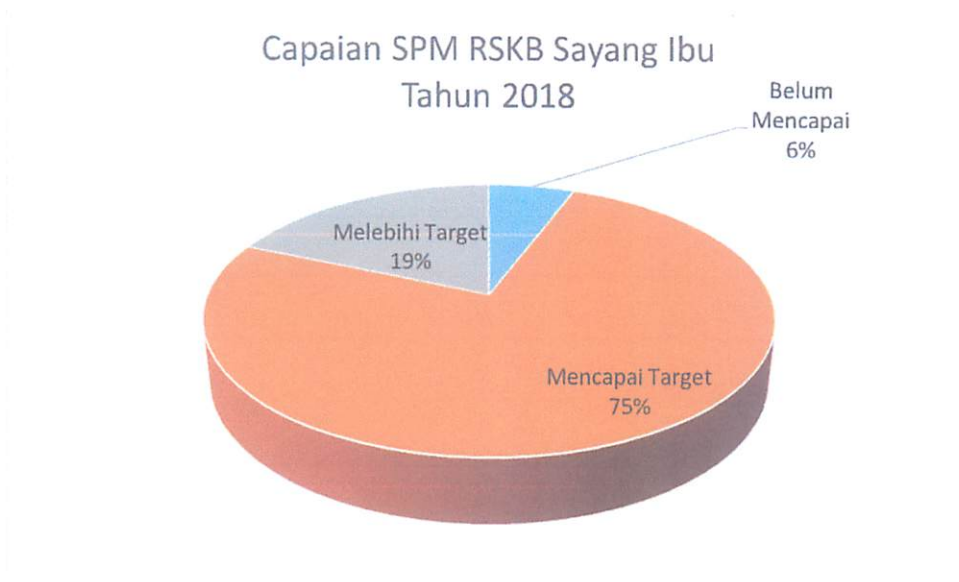
Capaian Kinerja RSKB Sayang Ibu Terhadap Target Tahun 2018



Capaian dari SPM RSKB Sayang Ibu untuk tahun 2018 adalah 16 indikator melebihi target, 60 indikator tercapai target dan 5 indikator tidak tercapai target. Pada tahun 2018,



terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari pengolahan limbah cair, dimana selama ini hasil pengolahan limbah tidak pernah memenuhi standar, tetapi pada tahun 2017 ini hasil pengolahan limbah cair ini dapat berada dalam batas normal.



Belanja RSKB Sayang Ibu s.d. Desember 2018 ditargetkan sebesar Rp29.579.732.082,00 dan direalisasikan sebesar Rp18.203.207.382,08 atau sebesar 61,54% dari anggaran. Adapun pencapaian kinerja secara fisik sebesar 92,52%. Dari target belanja tersebut terbagi dalam Belanja langsung dan belanja tak langsung. Belanja langsung ditargetkan sebesar Rp. 23.037.456.082 dapat direalisasikan sebanyak Rp. 11.804.529.049. dari data tersebut didapatkan bahwa serapan anggaran dari belanja langsung adalah 51,24%. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan kebijakan keuangan untuk BLUD bahwa pada anggaran perubahan PPK BLUD diwajibkan untuk memasukkan surplus tahun sebelumnya kedalam anggaran. Dengan demikian maka anggaran dari belanja langsung di BLUD meningkat dalam jumlah yang besar, namun anggaran surplus tersebut belum dibelanjakan.

Pada tahun 2018, RSKB Sayang Ibu telah dilakukan survei verifikasi oleh Surveyor KARS pada tanggal 19 Juli 2018 dan hasil dari survey tersebut adalah telah banyak PPS yang telah dilaksanakan sehingga perbaikan yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar KARS sudah banyak dilakukan. Selain itu, RSKB Sayang Ibu juga dilakukan asesmen oleh Kementerian PAN RB sebagai Perangkat Daerah yang menerapkan Zona Integritas untuk Wilayah Bebas Korupsi dan telah dinyatakan berhasil mendapatkan predikat WBK.

Dengan adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) diharapkan dapat meningkatkan peran bagi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk mendukung terciptanya *good governance* yang akhirnya bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pembentukan Organisasi

Dalam kurun waktu lima tahun berjalan, Kota Balikpapan telah menetapkan salah satu tujuannya yaitu mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani secara berkelanjutan dengan melakukan peningkatan derajat kesehatan masyarakat berkelanjutan. Bertolak dari itu, Kota Balikpapan telah membuat komitmen untuk lebih meningkatkan kesehatan masyarakat dengan bersikap proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan.

RSKB Sayang Ibu sebagai rumah sakit milik Pemerintah Kota Balikpapan memiliki peran dan tanggung jawab dalam menjamin kelangsungan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat Balikpapan, khusus dalam bidang kesehatan ibu melahirkan dan bayi.

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" terletak di Jalan Wain Nomor 33 Kebun Sayur, Kecamatan Balikpapan Barat adalah Lembaga Teknis Daerah Kota Balikpapan milik pemerintah kota Balikpapan yang memberikan pelayanan kesehatan khusus ibu bersalin dan anak. Berdiri di atas tanah seluas 1.202.m² dengan bangunan berlantai dua, lantai 1 seluas 762.38 m² dan lantai 2 seluas 492.68 m².

Sebelumnya rumah sakit ini berasal dari Puskesmas Persalinan Sayang Ibu yang mendapat peningkatan status menjadi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" melalui Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Timur Nomor : 503/4379/PSTK-2/X/2008 tentang Pemberian Izin Operasional Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan pada tanggal 16 Oktober 2008 dan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 202/Menkes/SK/III/2009 tanggal 16 Maret 2009 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan milik Pemerintah Kota Balikpapan.

Pada bulan Desember 2009 Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu juga berhasil menjadi salah satu SKPD di lingkungan pemereintah Kota Balikpapan yang berhasil meraih sertifikasi ISO 9001:2008 sehingga diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanannya.

Sesuai dengan amanat Undang - Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Undang - Undang Nomor 1 tahun 1994 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, rumah sakit yang didirikan oleh Pemerintah Daerah diwajibkan melaksanakan pengelolaan keuangan dengan Pengelolaan



Badan Layanan Umum Daerah. Maka mulai pada tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor : 188.45-215/2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu menjadi Badan Layanan Umum Daerah dengan Status Bertahap.

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" mengubah model manajemen yang konvensional menjadi model pengelolaan publik yang modern melalui BLUD yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas serta penerapan bisnis yang sehat.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan tersebut maka pada tanggal 28 Maret 2012 berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor : 188.45-215/2012, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah dengan Status Penuh. Adanya perubahan dalam pengelolaan keuangan menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK - BLUD) tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang semula berbasis anggaran menjadi berbasis kinerja dengan kendali mutu dan kendali biaya sehingga tercapai efisiensi. Dengan menjadi BLUD, diharapkan mutu pelayanan rumah sakit dapat meningkat dan sekaligus memberikan citra positif di mata masyarakat yang sudah menggunakan layanan rumah sakit secara turun - temurun.

Pada bulan Juni tahun 2012 Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu juga telah menerima sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Nomor : KARS-Sert/541/VI/2013 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit tersebut diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan telah memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit meliputi : Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis (5 layanan).

Pada tahun 2012 Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" berhasil meraih penghargaan sebagai Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB) terbaik I tingkat Propinsi dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI dan Menteri Kesehatan RI pada tanggal 17 Desember 2012.

Selanjutnya pada tanggal 18 Juli 2014 Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu mendapatkan penghargaan Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan berdasarkan Surat Keputusan Obudsmen RI Nomor : 486/ORI-KPP/VII/2014. Pemberian Predikat Kepatuhan ini diharapkan menjadi acuan perilaku pelaksana pelayanan publik dan sebagai salah satu unsur penilaian kinerja Pimpinan Instansi Pelayanan Publik.

1.2. Tugas dan Fungsi

Tugas Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 23 tahun 2008 pasal 4, Tugas Pokok Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah menyelenggarakan pelayanan utama di bidang kebidanan dan kandungan.



Fungsi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

Untuk melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan urusan pemerintah di bidang penyelenggaraan pelayanan utama di bidang kebidanan dan kandungan, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelayanan medik persalinan dan perawatan bayi baru lahir
- b. Pelayanan medik rawat jalan dan rawat inap ibu hamil dan keluarga berencana
- c. Pelayanan medik rawat jalan khusus anak
- d. Pelayanan medik kegawatdaruratan sebelum di rujuk ke pusat rujukan yang lebih tinggi

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 23 tahun 2008, Struktur Organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang membawahi :
 - Unit Kepegawaian
 - Unit Keuangan
- c. Kepala Seksi Pelayanan Medis yang membawahi :
 - Instalasi Rawat Jalan
 - Instalasi Rawat Inap
 - Instalasi Gawat Darurat
- d. Kepala Seksi Penunjang Medik yang membawahi :
 - Instalasi Gizi
 - Instalasi Farmasi
 - Laboratorium
 - Rekam Medik dan Loket
 - Laundry
- e. Kepala Seksi Pengembangan yang membawahi :
 - Unit Pendidikan dan Pelatihan
 - Hubungan Masyarakat

Dan unit Non Struktural terdiri dari :

- Kelompok Jabatan Fungsional (Jafung)
- Satuan Pengawas Internal
- Komite - Komite



1.4. Sumber Daya Manusia

Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan					Pendidikan					Status	
	Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Pasca Sarjana	Sarjana	Diploma	SLTA	SLTP	SD	PNS	Honorer
Jabatan Struktural														
Direktur		1	1				1						1	
Kasubbag TU		1	1					1					1	
Kasi Pelayanan Medis		1	1					1					1	
Kasi Penunjang Medis		1	1					1					1	
Kasi Pengembangan		1		1				1					1	
Tenaga Medis :														
Dokter Spesialis Obgyn	1	1	1	1			2						2	
Dokter Spesialis Anak		1		1			1						1	
Dokter Spesialis Patologi Klinik		1					1							1
Dokter Umum		7	1	3				7					4	3
Tenaga Keperawatan :														
Perawat	5	25	1	9	6			2	28				16	14
Bidan		28		9	2				28				11	17
Tenaga Non Keperawatan														
Apoteker		2		1				2					1	1
Tenaga Teknis Kefarmasian		6		1	1				7				2	4
ATLM		5		2					5				2	3
Perekam Medis		2			1				2				1	1
Nutrisionis		1		1					1				1	
Elektromedik		1		1					1				1	
Tenaga Non Medis :														
Kesehatan Lingkungan	1								1					1
Teknis Komputer	1	1						1	1					2
Pantri		3									3			3
Loundry		2								1		1		2
Accounting		1						1						1
Kasir		2							1	1				2
Petugas Locket	1	6						1	1	5				7
Administrasi		8			1				1	3			1	7
Analisis Pelapor Transaksi		1		1				1					1	
Verifikator Keuangan		1			1				1				1	
K3	1								1					1
Juru Masak		3								3				3
Pramu Kantor	1					1						1	1	
Pramu taman	1										1			1
Satpam	1				1					1			1	
Waker	1								1					1
Pemelihara IPAL	1										1			1
Bendahara		1			1					1			1	
Penyuluh Kesehatan Masyarakat		1		1				1					1	
Jumlah	15	115	7	32	14	1	5	20	79	19	2	2	54	76



1.5. Aspek Organisasi

Budaya Organisasi

Budaya kerja di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" adalah CINTA (Cepat, Inovatif, Norma, Terampil, dan Amanah). Hal ini dilaksanakan oleh semua pegawai dalam melayani pasien mulai dari pasien datang sampai pulang yaitu dengan jam buka loket yang tepat waktu, pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensinya dan waktu tunggu di loket dan apotek yang sesuai SPM rumah sakit.

Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B berasal dari dana APBD kota Balikpapan, jasa layanan, Hibah, Kerjasama, dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah yang dikelola berdasarkan pola pengelolaan keuangan BLUD dengan status Penuh sesuai Peraturan Walikota No 188-45-124/2011 tanggal 28 Maret 2013.

Sumber Daya Informasi

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B", pada tahun 2010 sudah membuat sistem informasi secara online mulai dari pelayanan loket sampai ke pelayanan poli rawat jalan dan rawat inap, yang terbatas pada Billing System. Tahun 2013 ini telah dilakukan pengembangan SIM RS dengan modul keuangan, modul apotik dan modul inventory. Tahun 2014 dilakukan pengembangan modul Logistik Gudang Laboratorium Dengan adanya sistem informasi tersebut akan mempermudah penyediaan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan manajerial. Pada pelaksanaan aplikasi modul masih mengalami berbagai kendala baik dari segi hardware maupun dari segi sumberdaya manusia yang ada di RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan

Pada tahun 2013 RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan juga sudah memiliki web dengan alamat rskbsi.balikipapan.go.id yang diharapkan bisa menyampaikan berbagai informasi data yang terkait pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit. Web yang dimiliki oleh RS ini menggunakan fasilitas server yang ada di Pemerintah kota Balikpapan

Sumber Daya Teknologi

Teknologi medik yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" adalah alat USG 3 dimensi, USG 4 dimensi, Bubble C-Pap, Phototerapi. Kondisi alat-alat tersebut saat ini dalam keadaan baik.



1.6. Permasalahan Utama (isu Strategis)

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan dan keadaan latar belakang didapatkan Isu – Isu Strategis yang dihadapi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu yang mempengaruhi mutu, cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan, antara lain :

- Memperluas lahan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk dapat menambah jumlah dan jenis layanan.
- Menambah jumlah dan jenis SDM serta fasilitas dan layanan untuk memenuhi persyaratan sesuai dengan Permenkes Nomor 56 tahun 2014 sebagai Rumah Sakit Ibu dan Anak.
- Terwujudnya pelayanan prima melalui pendayagunaan sarana dan prasarana serta SDM yang kompeten
- Terwujudnya rumah sakit yang berdaya saing tinggi melalui variasi jenis layanan, kompetensi SDM dan tarif yang terjangkau.
- Peningkatan kerjasama yang harmonis dengan seluruh *stake holder*.
- Mewujudkan manajemen rumah sakit yang lebih baik melalui optimalisasi SIM RS dan peningkatan kepatuhan pelaksanaan SPO yang ada.

1.7. Sarana dan Prasarana Kerja

Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit

Bangunan dan prasarana RSKB Sayang Ibu belum memenuhi persyaratan tata bangunan, lingkungan dan prasarana Rumah Sakit baik dari segi lokasi, masa bangunan, tata letak bangunan, tata ruang dalam bangunan, dan area parker yang tidak proporsional. Persyaratan kenyamanan dan ruang gerak dan hubungan antar ruangan, koridor, tangga, toilet juga belum memenuhi. Hal ini disebabkan keterbatasan lahan yang dimiliki oleh RSKB Sayang Ibu.

Adapun data sarana yang ada di RSKB Sayang Ibu sampai tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Volume	Satuan
1	Tanah		
	- Pelayanan	1,202	m2
	- Manajemen	131,000	m2
2	Gedung		
	- Pelayanan	1,255	m2



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

	- Manajemen	131,000	m2
3	Listrik	60,000	watt
4	Air	2	unit
5	Telp	3	Unit
6	Ruang Rapat	2	ruang
7	Genset	35 KVA 60KW	

Adapun jumlah kapasitas tempat tidur yang dimiliki oleh RSKB Sayang Ibu berjumlah 24 Tempat Tidur. Data tentang kapasitas Tempat tidur yang ada di RSKB Sayang Ibu Kelas "B" adalah sebagai berikut :

No	Ruang	Kelas		
		1	2	3
	Ruang Rawat Inap			
1	Anggrek I	2		
2	Anggrek II	2		
3	Melati I		2	
4	Melati II		2	
5	Melati III		2	
6	Melati IV		2	
7	Melati V		2	
8	Melati VI		2	
9	Mawar I			4
10	Mawar II			4
	Total	4	12	8
	Ruang Bayi			
	Level 2			
1	Inkubator		2	
2	Bed Bayi		5	
	Ruang Bersalin			



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

1	Bed Partus	4
2	Bed Curretage	2

- **Sarana Medis**

Sarana dan prasarana medis sebagai kelengkapan penunjang pelayanan tersedia sesuai dengan standar peralatan medis Rumah Sakit Khusus Kelas "B".

- **Sarana Penunjang**

No	Uraian	Jumlah	Kondisi	
			Berfungsi	Tidak Berfungsi
1	Defibrilator	1	√	
2	Bedside Monitor	6	√	
3	EKG	1	√	
4	CTG	4	√	
5	Infant Warmer	2	√	
6	Blood Warmer	2	√	
7	USG	3	√	
8	C-PAP	2	√	
9	T.Piece Resusitator	1	√	
10	Incubator	2	√	
11	Meja Operasi	1	√	
12	Lampu Operasi	1	√	
13	Mesin Anastesi	1	√	
14	Blue Light (Fototherapy)	4	√	
15	Alat Lab Kimia Darah	1	√	
16	Hematologi	2	√	
17	Microscope	1	√	
18	Urine Analyser	1	√	
19	Centifuge	1	√	
20	Ambulance	3	√	



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Bidang kesehatan merupakan dimensi yang tidak dapat ditinggalkan dan merupakan salah satu persyaratan dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Dalam konteks pembangunan bangsa yang berbudaya serta profesional diperlukan peningkatan mutu kesehatan masyarakat dan lingkungan yang saling mendukung dengan paradigma mutu kesehatan masyarakat dan lingkungan yang saling mendukung dengan paradigma hidup sehat, pengetahuan tentang hidup sehat pada setiap individu dalam masyarakat, sehingga setiap warga mampu untuk memelihara kesehatan secara mandiri dan memajukan taraf hidup baik secara keluarga maupun berkelompok.

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, rumah sakit sebagai suatu organisasi dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal yang bersifat dinamis. Jika rumah sakit bersifat statis, tidak melakukan upaya penyesuaian melalui berbagai pendekatan politik, ekonomi, teknologi, budaya, pola penyakit dan lainnya, maka eksistensi rumah sakit akan terancam, sebaliknya rumah sakit yang mampu melakukan berbagai tindakan agar terus berkembang dalam lingkungannya akan tetap bertahan bahkan berpotensi untuk terus maju dan siap menghadapi persaingan di masa depan. Untuk itu, pengembangan strategis dan implementasi yang efektif adalah penting untuk kelangsungan hidup rumah sakit.

Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu merupakan perangkat untuk mencapai harmonisasi pencapaian pembangunan kesehatan yang menyeluruh, terpadu, efisien dan sinergi dengan prioritas pembangunan lainnya yang tertuang dalam RPJMD Balikpapan tahun 2016 – 2021 sehingga dapat memberikan kontribusi pencapaian tujuan Pembangunan Nasional. Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu ditujukan untuk digunakan sebagai arahan kebijakan dan strategi pengembangan dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2016 – 2021 serta untuk memberikan pemahaman yang sama tentang tantangan dan komitmen Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dalam mengembangkan dan meningkatkan pelayanan bagi para pengguna serta memenuhi tuntutan dan stake holder pada khususnya dan pembangunan kesehatan pada umumnya.

Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu memiliki kerangka waktu 5 (lima) tahun mulai tahun 2016 – 2021, yang akan dijabarkan pada masing – masing pertanggung jawaban unit pelayanan yang ada. Pada perjalanannya, Rumah Sakit Khusus



Bersalin Sayang Ibu akan mengalami transformasi. Transformasi tersebut adalah perubahan dari Rumah Sakit Khusus Bersalin menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak. Transformasi ini perlu disertai dengan kesadaran bahwa pelayanan yang diberikan juga perlu disesuaikan dengan ruang lingkup yang akan dijalankan, dengan beberapa konsekuensi antara lain, penyediaan sumber daya manusia dan sarana yang diperlukan. Disisi lain, kewajiban menjalankan amanat sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), hal ini menuntut perubahan dalam bentuk *mind set* antara lain, bahwa pelanggan rumah sakit bukan lagi *end user* (pasien) melainkan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sebagai sumber pemberi rujukan dan BPJS sebagai penyelenggara jaminan sosial.

Rencana Strategis RSKB Sayang Ibu merupakan bagian dari RPJM Kota Balikpapan yang selalu mendukung program – program pemerintah Kota Balikpapan. Renstra tersebut merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan RSKB Sayang Ibu dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

2.1.1. Visi

Berdasarkan kondisi masyarakat Kota Balikpapan saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi dimasa depan serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki masyarakat dan Pemerintah Daerah, maka dengan tetap memperhatikan Visi Kota Balikpapan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, maka ditetapkan Visi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah :

“Menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan pelayanan Prima, Terpadu, dan Inovatif”

Pelayanan Prima adalah pelayanan yang sederhana (tidak berbelit-belit), jelas (kejelasan teknis, persyaratan, petugas yang berwenang, biaya), memiliki kepastian waktu, akurasi, keamanan, kelengkapan sarana prasarana, kemudahan akses, kedisiplinan, keramahan, dan kenyamanan yang mampu secara konsisten memberikan pelayanan yang berfokus pada pasien dengan sangat baik.

Pelayanan terpadu adalah memberikan pelayanan terpadu satu pintu untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memberikan akses yang luas kepada masyarakat.

Inovatif adalah ide kreatif teknologi, cara baru dalam teknologi pelayanan, memperbaharui yang sudah ada, menciptakan terobosan atau penyederhanaan di bidang aturan, pendekatan, prosedur, metode maupun struktur organisasi pelayanan yang manfaatnya atau outcome mempunyai nilai tambah baik dari segi kuantitas maupun kualitas



pelayanan. Sehingga inovasi yang dimaksudkan dapat berupa inovasi produk dan inovasi marketing. Dikatakan inovatif jika dalam 2 (dua) tahun sekurang-kurangnya Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dapat menghasilkan 1 (satu) inovasi.

2.1.2. Misi

Misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu disusun untuk mendukung pencapaian visi adalah :

1. Memberikan pelayanan kesehatan prima secara profesional yang berorientasi pada keselamatan pasien
2. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika
3. Mengembangkan potensi rumah sakit dengan meningkatkan inovasi

Berikut ini adalah penjabaran dari Misi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu :
Memberikan pelayanan kesehatan prima secara profesional yang berorientasi pada keselamatan pasien

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu bertekad untuk memberikan pelayanan yang profesional yaitu pelayanan yang ditunjukkan melalui sebuah dasar kompetensi klinis, kemampuan berkomunikasi, pemahaman etika dan hukum yang dibangun oleh harapan untuk melaksanakan prinsip – prinsip keunggulan, humanisme, akuntabilitas dan empati.

Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika

Tata kelola rumah sakit yang profesional adalah tata kelola rumah sakit yang meliputi :

- Penganggaran berbasis kinerja
- Orientasi pada *output*
- Menerapkan pola pengelolaan yang fleksibel
- Menonjolkan produktifitas efektif dan efisien
- Tenaga yang profesional dan kompeten

Pola tata kelola yang dapat meningkatkan pelayanan dengan praktek bisnis sehat yaitu pengelolaan manajemen yang baik, bermutu dan berkesinambungan.

Mengembangkan potensi rumah sakit dengan meningkatkan inovasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, perlu dilakukan inovasi baik berupa inovasi produk layanan ataupun inovasi marketing. Inovasi produk layanan akan menghasilkan produk – produk baru yang diharapkan akan menjadi produk unggulan dari



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu. Sedangkan inovasi marketing dapat dilakukan dengan cara *market penetration* dan *market development*.

2.1.3. Tujuan dan Sasaran

Sedangkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh RSKB Sayang Ibu dalam kurun waktu 5 tahun adalah :

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Tahun ke				
			1	2	3	4	5
Terselenggara pelayanannya kesehatan yang aman, informatif, efisien, dan memuaskan dengan pelayanan terpadu	Meningkatnya pertumbuhan, loyalitas dan kepuasan pelanggan	Persentase pertumbuhan pasien baru	2%	3%	3%	4%	5%
		Persentase retensi pasien lama	60%	60%	60%	60%	60%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	83%	83,1	83,2	83,4	83,5
		Angka Komplain Pasien	0,50 %	0,50 %	0,50 %	0,50 %	0,50 %
Meningkatkan pengelolaan manajemen Rumah Sakit yang baik, bermutu dan	Meningkatnya mutu pelayanan	BOR	60%-85%	60%-85%	60%-85%	60%-85%	60%-85%
		aLOS	2-3 hari	2-3 hari	2-3 hari	2-3 hari	2-3 hari
		TOI	1 - 3 hari	2 - 3 hari	3 - 3 hari	4 - 3 hari	5 - 3 hari
		GDR	<45/1000	<45/1001	<45/1002	<45/1003	<45/1004
		NDR	<25/1000	<25/1001	<25/1002	<25/1003	<25/1004



berkesina mbungan	Angka Infeksi Nosokomial	5%	5%	5%	5%	5%
	Angka Infeksi Luka Operasi	0,00 2%	0,00 2%	0,00 2%	0,00 2%	0,00 2%
	Angka Medication Error	0%	0%	0%	0%	0%

2.1.4. Program dan Kegiatan

Adapun Program/Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut adalah :

No	Program	Kegiatan
1	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (DAK)
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlatan Gedung Kantor
3	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu
4	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat	Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD RSKB Sayang Ibu
5	Program Peningkatan dan pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Audit Akuntan Publik



2.2. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh RSKB Sayang Ibu untuk periode tahun 2016 – 2021 adalah :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formulasi	Sumber Data	Penanggung jawab
1	Meningkatnya pertumbuhan, loyalitas dan kepuasan pelanggan	Persentase pertumbuhan pasien baru		$\frac{\sum \text{pasien baru di IGD dan Rawat Jalan pada tahun N}}{\text{total pasien IGD dan Rawat Jalan pada tahun N}} \times 100\%$	Instalasi Rekam Medis	Kasi Pengembangan
		Persentase retensi pasien lama		$\frac{\sum \text{pasien lama pada tahun N}}{\text{total pasien pada tahun N}} \times 100\%$	Instalasi Rekam Medis	Kasi Pengembangan
		Indeks Kepuasan Masyarakat	data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.	survey kepuasan pasien	Tim Survei Kepuasan	Kasi Pengembangan
		Angka Komplain Pasien		$\frac{\sum \text{komplain pasien pada tahun N}}{\text{total pasien pada tahun N}} \times 100\%$	Humas	Kasi Pengembangan
2	Meningkatnya mutu pelayanan	BOR	Prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu	$\frac{(\text{jumlah hari perawatan rumah sakit} / (\text{jumlah TT} \times \text{jumlah hari dalam satu periode})) \times 100\%}{}$	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan Medis
		aLOS	Rata - rata lama rawat seorang pasien	jumlah lama dirawat / jumlah pasien keluar (hidup+mati)	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan Medis
		TOI	Rata - rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya	$\frac{((\text{jumlah tempat tidur} \times \text{periode}) - \text{Hari perawatan})}{\text{jumlah pasien keluar (hidup+mati)}}$	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan Medis
		GDR	angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar	jumlah pasien mati seluruhnya/jumlah pasien keluar (hidup+mati) x 1000	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan Medis
		NDR	Angka kematian 48 jam setelah dirawat untu	jumlah pasien mati > 48 jam /jumlah pasien keluar (hidup+mati) x 1000	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan Medis
		Angka Infeksi Nosokomial	angka infeksi yang tampak pada pasien ketika berada didalam rumah sakit atau fasilitas kesehatan lain dimana infeksi tersebut tidak tampak pada saat pasien diterima dirumah sakit.	jumlah infeksi nosokomial yang terjadi selama dirawat di RSKB Sayang Ibu pada tahun N / jumlah total pasien yang dirawat pada tahun N x 100%	Laporan PMKP	PMKP
		Angka Infeksi Luka Operasi	Angka kejadian infeksi luka operasi pada pasien pasca operasi bersih dan ditandai dengan rasa panas, kemerahan, pengerasan (tumor), dan keluarnya nanah (pus) dalam waktu > 3 x 24 jam sampai satu bulan setelah operasi	jumlah infeksi luka operasi yang dilakukan di RSKB Sayang Ibu pada tahun N / jumlah total pasien yang dioperasi di RSKB Sayang Ibu pada tahun N x 100%	Laporan PMKP	PMKP
		Angka Medication Error	Suatu kesalahan dlam proses pengobatan yang masih berada dalam pengawasan dan tanggung jawab profesi kesehatan, pasien atau konsumen dan seharusnya dapat dicegah	jumlah medication Error / jumlah total pasien x 100%	Laporan PMKP	PMKP
		% SDM yang mendapatkan pelatihan > 20 jam	SDM yang mendapat pelatihan 20 jam / tahun	jumlah jam SDM yang dilatih / (jumlah SDM RSKB SI x 20 jam) x 100%	Kepegawaian	Kasi Pengembangan



2.3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Tahun 2018				
Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu				
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Kinerja
1	Meningkatnya pertumbuhan, loyalitas dan kepuasan pelanggan	Presentasi pertumbuhan pasien baru	%	2%
		Presentasi retensi pasien lama	%	60%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	%	83.2%
		Angka komplain Pasien	%	0.50%
2	Meningkatnya mutu pelayanan	BOR	%	60%-85%
		Alos	hari	2-3 hari
		TOI	hari	1 - 3 hari
		GDR	orang	<45/1000
		NDR	orang	< 25/1000
		Angka Infeksi Nosokomial	%	5%
		Angka Infeksi Luka Operasi	%	1.5%
		Angka Medication Error	%	0%
		Angka Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap	%	30%
		% SDM yang mendapatkan pelatihan > 20 jam	%	70%



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

Program	Anggaran	Keterangan
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	59,204,000	APBD
Program Peningkatan dan Pengembangan, Pengelolaan Keuangan Daerah	63,000,000	APBD
Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana Kesehatan	1,000,000,000	APBN
Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak	2,561,950,000	APBD
Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat	10,000,000,000	BLUD



2.3.1. Rencana Anggaran Tahun 2018

Pada tahun 2018 RSKB Sayang Ibu melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp. 19.885.822.000,- . melalui mekanisme perubahan APBD 2018 menjadi Rp. 29.579.732.082 dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.542.276.000 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 23.037.456.082,-. Adapun realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 18.203.207.382,- (61.54%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung Rp. 6.398.678.333,- (97.81%) dan belanja langsung sebesar Rp. 11.804.529.049,- (51.24%).

Target belanja RSKB Sayang IBU

N	Uraian	Tahun Anggaran 2018		
		Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	6,542,276,000	6,398,678,333	97.81
2	Belanja Langsung	23,037,456,082	11,804,529,049	51.24
Jumlah		29,579,732,082	18,203,207,382	61.54

2.3.2. Alokasi Anggaran Per Sasaraan Strategis

Anggaran Belanja langsung tahun 2018 RSKB Sayang Ibu dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Anggaran	Prosentase	Ket
1	Meningkatkan mutu Pelayanan	22,915,252,082	99.47%	
2	Meningkatnya tata kelola keuangan Rumah Sakit yang Efektif dan Efisien	122,204,000	0.53%	



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

3.1.1. Hasil Evaluasi Implementasi Sistem AKIP

Hasil evaluasi atas implementasi system AKIP di RSKB Sayang Ibu pada tahun 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut :

No	Komponen Yang di Nilai	Bobot	Nilai 2016	Nilai 2017
1	Perencanaan Kinerja	30%	22.34%	23.76%
2	Pengukuran Kinerja	25%	15.62%	20.63%
3	Pelaporan Kinerja	15%	10.61%	12.85%
4	Evaluasi Kinerja	10%	3.84%	6.08%
5	Capaian Kinerja	20%	13.00%	10.09%
	Nilai Hasil Evaluasi	100%	65.41%	73.41%
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B	BB

Dilihat dari penilaian hasil evaluasi implementasi system AKIP di RSKB Sayang Ibu pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan di semua komponen yang dinilai. Untuk perencanaan kinerja meningkat dari 22.34% pada tahun 2016 menjadi 23.76% pada tahun 2017. Demikian juga untuk pengukuran kinerja meningkat cukup signifikan, yaitu dari 15.62% pada tahun 2016 menjadi 20.63% pada tahun 2017. Pelaporan kinerja juga mengalami peningkatan dari 10.61% pada tahun 2016 menjadi 12.85% pada tahun 2017. Untuk komponen evaluasi kinerja peningkatannya hampir dua kali lipat, yaitu dari 3.84% pada tahun 2016 menjadi 6.08% di tahun 2017. Dari lima komponen yang dinilai, hanya ada satu komponen saja yang mengalami penurunan yaitu capaian kinerja yang menurun dari 13% pada tahun 2016 menjadi 10.09% di tahun 2017. Hal ini disebabkan karena memang ada beberapa kinerja yang tidak mencapai target pada tahun 2017 yang banyak dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal.

3.1.2. Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP

Dari hasil evaluasi atas implementasi AKIP pada tahun 2017 pada RSKB Sayang Ibu, ada tiga rekomendasi dari tim Evaluator yaitu :



- Agar memanfaatkan dokumen renstra sebagai acuan dalam penyusunan dokumen rencana kinerja tahunan agar terwujud keselarasan antara indicator tujuan dan sasaran yang ada di Renstra dengan indicator hasil/capaian program yang ada dalam rencana kinerja tahunan.
- Agara hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward and punishment
- Agar melakukan reuiu secara berkala atas IKU

Rekomendasi yang telah diberikan oleh tim Evaluator telah dimulai diimplementasikan di RSKB Sayang Ibu antara lain :

- penyusunan rencana Kinerja Tahunan 2018 telah mengacu pada Renstra RSKB Sayang Ibu tahun 2016 – 2021 sehingga indicator dari sasaran sudah sesuai dengan indicator yang ada di Renstra.
- Pengukuran kinerja setingkat eselon IV telah dilakukan.
- Reviu atas IKU telah dilakukan 1 (satu) kali, kedepannya akan dilaksanakan reuiu IKU lagi.

3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

N	Sasaran	Indikator	Satu	Target	Triwulan	Target	Realisas	%
o	Strategis	Kinerja	an	Tahunan			i	
1	Meningkatnya pertumbuhan, loyalitas dan kepuasan pelanggan	Presentasi pertumbuhan pasien baru	%	2%	Triwulan 1	2%	-0,18%	-9,00%
					Triwulan 2	2%	-0,07%	-3,50%
					Triwulan 3	2%	-0,11%	-5,50%
					Triwulan 4	2%	-0,107%	-5,35%
		Presentasi retensi pasien lama	%	60%	Triwulan 1	60%	96,99%	161,65%
					Triwulan 2	60%	98,66%	164,43%
					Triwulan 3	60%	93,08%	155,13%
					Triwulan 4	60%	91,31%	152,18%
					Triwulan 1			
					Triwulan 2			
		%	83,2%					



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

		Indeks			Triwulan 3	83,20	85,71%	103,02
		Kepuasan				%		%
		Masyarakat			Triwulan 4			
		Angka	%	0,50%	Triwulan 1	0,50%	0,27%	54,00%
		komplain			Triwulan 2	0,50%	0,25%	50,00%
		Pasien			Triwulan 3	0,50%	0,18%	36,00%
					Triwulan 4	0,50%	0,17%	34,00%
2	Meningkatnya mutu pelayanan	BOR	%	60%-85%	Triwulan 1	60 - 85%	48,40%	80,67%
					Triwulan 2	60 - 85%	52,58%	87,63%
					Triwulan 3	60 - 85%	50,34%	83,90%
					Triwulan 4	60 - 85%	53,29%	88,82%
		Alos	hari	2-3 hari	Triwulan 1	2-3 hari	2,5 hari	sesuai target
					Triwulan 2	2-3 hari	2,8 hari	sesuai target
					Triwulan 3	2-3 hari	3,4 hari	tidak sesuai target
					Triwulan 4	2-3 hari	2,8 hari	sesuai target
		TOI	hari	1 - 3 hari	Triwulan 1	1 - 3 hari	1,6 hari	sesuai target
					Triwulan 2	1 - 3 hari	1,5 hari	sesuai target
					Triwulan 3	1 - 3 hari	2,6 hari	sesuai target
					Triwulan 4	1 - 3 hari	1,89 hari	sesuai target
		GDR	oran g	<45/1000	Triwulan 1	<45/1000	0	sesuai target



				Triwulan 2	<45/1000	0	sesuai target
				Triwulan 3	<45/1000	0	sesuai target
				Triwulan 4	<45/1000	0	sesuai target
	NDR	orang	< 25/1000	Triwulan 1	<25/1000	0	sesuai target
				Triwulan 2	<25/1000	0	sesuai target
				Triwulan 3	<25/1000	0	sesuai target
				Triwulan 4	<25/1000	0	sesuai target
	Angka Infeksi Nosokomial	%	5%	Triwulan 1	5%	3,71%	134,77 %
				Triwulan 2	5%	3,28%	152,44 %
				Triwulan 3	5%	3,13%	159,74 %
				Triwulan 4	5%	3,29%	151,98 %
	Angka Infeksi Luka Operasi	%	1,5%	Triwulan 1	1,50%	1,15%	130,43 %
				Triwulan 2	1,50%	0,52%	288,46 %
				Triwulan 3	1,50%	1,06%	141,51 %
				Triwulan 4	1,50%	0,82%	182,93 %
	Angka Medication Error	%	0%	Triwulan 1	0%	0	sesuai target
				Triwulan 2	0%	0	sesuai target



				Triwulan 3	0%	0	sesuai target
				Triwulan 4	0%	0	sesuai target
	Angka Ketidakhadiran Rekam Medis Rawat Inap	%	30%	Triwulan 1	30%	24%	125,00 %
				Triwulan 2	30%	24%	125,00 %
				Triwulan 3	30%	24%	125,00 %
				Triwulan 4	30%	24%	125,00 %
	% SDM yang mendapatkan pelatihan > 20 jam	%	70%	Triwulan 1	17,50 %	14,35%	82,00%
				Triwulan 2	35%	66,68%	190,51 %
				Triwulan 3	52,50 %	100%	190,48 %
				Triwulan 4	70%	100%	142,86 %

3.3. Analisis Capaian Kinerja

3.3.1. Analisis Capaian Kinerja terhadap Target Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Kinerja	Realisasi 2018	Capaian
1	Meningkatnya pertumbuhan, loyalitas dan kepuasan pelanggan	Presentasi pertumbuhan pasien baru	%	2%	-0.107%	-0.0535
		Presentasi retensi pasien lama	%	60%	91.30%	152.17%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	%	83.2%	85.71%	103.02%
		Angka komplain Pasien	%	0.50%	0.17%	294.12%

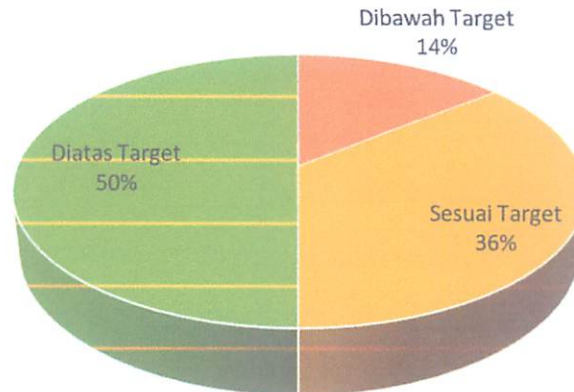


2	Meningkatnya mutu pelayanan	BOR	%	60%-85%	53.29%	88.82%
		Alos	hari	2-3 hari	2,8 hari	sesuai standar
		TOI	hari	1 - 3 hari	1,89 hari	sesuai standar
		GDR	orang	<45/1000	0	sesuai standar
		NDR	orang	< 25/1000	0	sesuai standar
		Angka Infeksi Nosokomial	%	5%	3.36%	148.81%
		Angka Infeksi Luka Operasi	%	1.5%	0.81%	185.19%
		Angka Medication Error	%	0%	0%	100%
		Angka Ketidاكلengkapan Rekam Medis Rawat Inap	%	30%	24%	125%
		% SDM yang mendapatkan pelatihan > 20 jam	%	70%	100%	143%

Pada tahun 2018, dari 14 (empat belas) indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, terdapat 2 (dua) indikator (14%) yang belum mencapai target, 5 (lima) indikator (36%) yang mencapai target dan 7 (tujuh) indikator (50%) yang diatas target.



Capaian Kinerja RSKB Sayang Ibu Terhadap Target Tahun 2018



Indikator yang belum mencapai target yaitu pertumbuhan pasien baru dan BOR. Pertumbuhan pasien baru yang ditahun 2018 ditargetkan 2% ternyata terealisasi -0.107% dan BOR yang ditargetkan 60 – 85% pada tahun 2018, realisasi capaiannya adalah 53.29%.

Sedangkan indicator yang telah tercapai sesuai dengan target adalah aLOS, TOI, GDR, NDR dan Angka Medication Error. aLOS yang ditargetkan pada tahun 2018 sebesar 2 – 3 hari, dapat terealisasi 2.8 hari. TOI yang ditargetkan 1 – 3 hari, realisasi pada tahun 2018 dapat mencapai 1.89 hari. GDR dan NDR yang ditargetkan < 45/1000 dan < 25/1000 dapat tercapai dengan tidak terdapatnya kematian pasien di RSKB Sayang Ibu, baik yang < 48 jam di rawat di RSKB Sayang Ibu ataupun yang lebih dari 48 jam. Demikian juga angka medication error, yang ditargetkan tidak terjadi medication error pada tahun 2018 dan pada realisasinya dapat tercapai 0% angka medication error.

Dan indicator kinerja yang capaiannya diatas target adalah retensi pasien lama, indeks kepuasan masyarakat, angka complain pasien, angka infeksi nosocomial, angka infeksi luka operasi, angka ketidaklengkapan rekam medis rawat inap dan prosentase SDM yang mendapatkan pelatihan > 20 jam. Indicator retensi pasien lama yang ditargetkan 60%, pada tahun 2018 dapat tercapai 91.3%. demikian juga untuk indeks kepuasan masyarakat yang ditargetkan 83.2%, pada tahun 2018 dapat terealisasi 85.71%. Angka complain yang ditargetkan 0.5% juga dapat mencapai 0.17%. Angka infeksi nosocomial juga mengalami pencapaian diatas target, dimana target yang ditetapkan pada tahun 2018 sebesar 5%, namun cpaian kinerjanya dapat ditekan sampai pada 3.36% kejadian infeksi nosocomial. Demikian pula untuk angka infeksi luka operasi yang ditargetkan 1.5% dapat ditekan kejadiannya sampai pada 0.81%. Hal yang sama juga terjadi pada indicator angka ketidaklengkapan rekam medis rawat inap, target yang ditetapkan 30% pada tahun 2018,



ternyata dapat direalisasikan hanya 24%. Pada Indikator % SDM yang mendapatkan pelatihan > 20 jam pada tahun 2018 dapat melampaui target 70% dapat direalisasikan 100% SDM di RSKB Sayang Ibu mendapatkan pelatihan > 20 jam/ tahun.

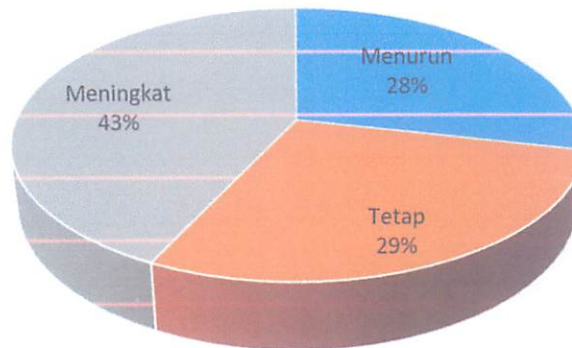
3.3.2. Analisis Capaian Kinerja Terhadap Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Capaian Dari Tahun Sebelumnya
1	Meningkatnya pertumbuhan, loyalitas dan kepuasan pelanggan	Presentasi pertumbuhan pasien baru	-7.99%	-0.107%	133.92%
		Presentasi retensi pasien lama	97%	91.30%	94.12%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	84.34%	85.71%	101.62%
		Angka komplain Pasien	0%	0.17%	menurun
2	Meningkatnya mutu pelayanan	BOR	62.36%	53.29%	85.46%
		Alos	2.5 hari	2,8 hari	112.00%
		TOI	1.83 hari	1,89 hari	103.28%
		GDR	0.00%	0	100.00%
		NDR	0	0	100.00%
		Angka Infeksi Nosokomial	3.75%	3.36%	111.61%
		Angka Infeksi Luka Operasi	2.91%	0.81%	359.26%
		Angka Medication Error	0	0%	100.00%
		Angka Ketidاكلengkapan Rekam Medis Rawat Inap	23%	24%	95.83%
		% SDM yang mendapatkan pelatihan > 20 jam	100%	100%	100.00%

Capaian kinerja RSKB Sayang Ibu pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2017 adalah terdapat 4 (empat) indikator (28%) menurun, 3 (empat) indikator (29%) tetap dan 7 (enam) indikator (43%) meningkat.



Capaian Kinerja RSKB Sayang Ibu Tahun 2018 terhadap Tahun 2017



Capaian kinerja yang menurun pada tahun 2018 adalah retensi pasien lama, angka complain pasien, BOR, dan angka ketidaklengkapan rekam medis rawat inap. Retensi pasien lama mengalami penurunan dari 97% pada tahun 2017 menjadi 91.30% di tahun 2018. Angka complain pasien juga mengalami penurunan dimana pada tahun 2017 tidak terdapat angka complain pasien dan tahun 2018 terdapat 0.17% angka complain pasien. Untuk BOR juga mengalami penurunan pada tahun 2018, dimana pada tahun 2017 BOR RSKB Sayang Ibu sebesar 62.36% pada tahun 2018 turun menjadi 53.29%. Penurunan yang terakhir terdapat pada angka ketidaklengkapan rekam medis rawat inap yang mengalami penurunan 1%, dari 23% pada tahun 2017 menjadi 24% pada tahun 2018.

Sedangkan capaian kinerja yang masih sama dengan tahun 2017 adalah GDR, NDR, Angka Medication Error dan % SDM yang mendapat pelatihan > 20 jam. Semua indikator tersebut memiliki capaian yang sama dengan tahun sebelumnya.

Adapun capaian kinerja yang meningkat dibandingkan tahun 2017 adalah pertumbuhan pasien baru, Indeks kepuasan masyarakat, aLOS, TOI, Angka Infeksi Nosokomial, dan Angka Infeksi Luka Operasi. Pertumbuhan pasien baru meningkat dari -7,99% pada tahun 2017 menjadi -0,107% di tahun 2018. Dan indeks kepuasan masyarakat juga meningkat dari 84.34% di tahun 2017 menjadi 85.71% di tahun 2018. aLOS juga mengalami peningkatan dari 2.5 hari di tahun 2017 menjadi 2.8 hari di tahun 2018. Hal tersebut juga berpengaruh pada TOI yang juga ikut mengalami peningkatan dari 1.83 hari menjadi 1.89 hari. Capaian kinerja yang cukup signifikan peningkatannya adalah angka infeksi luka operasi yang mengalami peningkatan sebesar 359.26%, yaitu dari 2.91% di tahun 2017 menjadi 0.81% di tahun 2018. Demikian pula dengan angka infeksi nosokomial yang mengalami peningkatan dari 3.75% di tahun 2017 menjadi 3.36% di tahun 2018.



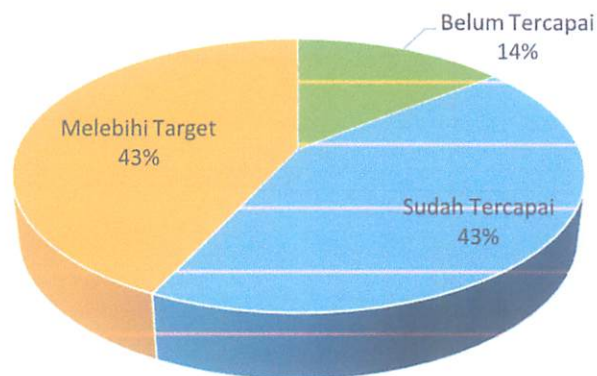
3.3.3. Analisis Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir RENSTRA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Jangka Menengah	Realisasi 2018	Capaian Dari Target Jangka Menengah
1	Meningkatnya pertumbuhan, loyalitas dan kepuasan pelanggan	Presentasi pertumbuhan pasien baru	2%	-0.107%	-5.3500%
		Presentasi retensi pasien lama	60%	91.30%	152.1667%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	83.2%	85.71%	103.0168%
		Angka komplain Pasien	0.50%	0.17%	294.12%
2	Meningkatnya mutu pelayanan	BOR	60%-85%	53.29%	88.8167%
		Alos	2-3 hari	2,8 hari	sesuai standar
		TOI	1 - 3 hari	1,89 hari	sesuai standar
		GDR	<45/1000	0	sesuai standar
		NDR	< 25/1000	0	sesuai standar
		Angka Infeksi Nosokomial	5%	3.36%	148.81%
		Angka Infeksi Luka Operasi	1.5%	0.81%	185.19%
		Angka Medication Error	0%	0%	100%
		Angka Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap	30%	24%	125.00%
		% SDM yang mendapatkan pelatihan > 20 jam	100%	100%	100%

Jika dilihat dari target akhir RENSTRA yang telah ditetapkan, pada tahun 2018 posisi pencapaian kinerja RSKB Sayang Ibu menunjukkan bahwa dari 14 (empat belas) indikator kinerja yang ada, ada 2 (dua) indikator yang masih belum tercapai, 6 indikator kinerja yang telah tercapai dan ada 6 indikator yang telah melampaui target yang telah ditetapkan.



Capaian Kinerja RSKB Sayang Ibu terhadap Target Akhir RENSTRA



Indikator kinerja yang masih belum mencapai target akhir RENSTRA adalah pertumbuhan pasien baru dan BOR. Pertumbuhan pasien baru sampai pada akhir tahun 2018 masih belum dapat mencapai target yang ditetapkan sampai akhir RENSTRA, capaiannya adalah -5,35%. Sedangkan untuk BOR, capaiannya dari target akhir RENSTRA adalah 88,82%.

Pada tahun 2018 telah ada 6 indikator yang target akhir RENSTRA nya telah tercapai. Indikator tersebut adalah aLOS, TOI, GDR, NDR, Angka Medication Error dan % SDM yang mendapat pelatihan > 20 jam.

Sedangkan indikator yang target akhir RENSTRA nya telah terlampaui pada tahun 2018 sebanyak 6 indikator yaitu retensi pasien lama, indeks kepuasan masyarakat, angka komplain pasien, angka infeksi nosokomial, angka infeksi luka operasi dan angka ketidaklengkapan rekam medis rawat inap. Retensi pasien lama sudah dapat mencapai 152,17% dari target akhir RENSTRA. Indeks kepuasan masyarakat telah mencapai 102,52% dari target akhir RENSTRA. Angka komplain pasien juga telah melewati target akhir RENSTRA yang ditargetkan 0,5% dapat ditekan sampai pada 0,17% di tahun 2018. Angka infeksi nosokomial juga sudah dapat melebihi target akhir RENSTRA yang ditargetkan 5% pada tahun 2018 dapat ditekan sampai pada 3,36%. Hal yang sama juga terjadi pada angka infeksi luka operasi yang ditargetkan 1,5% pada akhir RENSTRA, di tahun 2018 telah dapat diminimalisir sampai 0,81%. Demikian juga dengan angka ketidak lengkapan rekam medis rawat inap yang ditargetkan sampai akhir RENSTRA mencapai 30%, di akhir tahun 2018 telah ditekan sampai pada 24%.



3.3.4. Analisis Capaian Kinerja Terhadap Standar Nasional

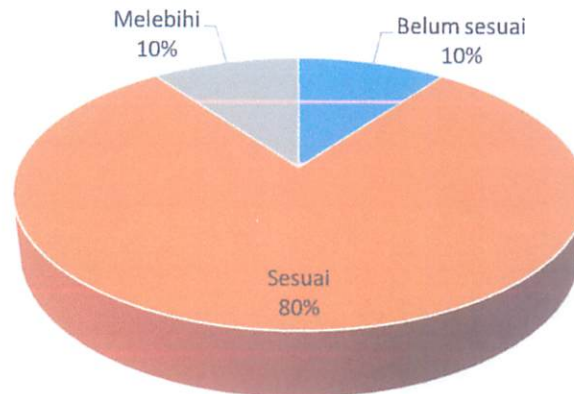
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Nasional	Realisasi 2018	Capaian Dari Target Nasional
1	Meningkatnya pertumbuhan, loyalitas dan kepuasan pelanggan	Presentasi pertumbuhan pasien baru		-0.107%	tidak dapat dievaluasi
		Presentasi retensi pasien lama		91.30%	tidak dapat dievaluasi
		Indeks Kepuasan Masyarakat	80%	85.71%	107.14%
		Angka komplain Pasien		0.17%	tidak dapat dievaluasi
2	Meningkatnya mutu pelayanan	BOR	60%-85%	53.29%	88.82%
		Alos	2-3 hari	2,8 hari	sesuai dengan standar
		TOI	1 - 3 hari	1,89 hari	sesuai dengan standar
		GDR	<45/1000	0	sesuai dengan standar
		NDR	< 25/1000	0	sesuai dengan standar
		Angka Infeksi Nosokomial	5%	3.36%	sesuai dengan standar
		Angka Infeksi Luka Operasi	1.5%	0.81%	sesuai dengan standar
		Angka Medication Error	0%	0%	sesuai dengan standar
		Angka Ketidاكلengkapan Rekam Medis Rawat Inap		24%	tidak dapat dievaluasi
		% SDM yang mendapatkan pelatihan > 20 jam	100%	100%	sesuai dengan standar

Indikator Kinerja yang telah ditetapkan oleh RSKB Sayang Ibu ada 71,43% indikator yang terdapat standar secara nasional, sedangkan 28,57% tidak terdapat standar nasional sehingga tidak dapat dievaluasi.



Indikator kinerja yang dapat dievaluasi dengan standar nasional 80% sudah sesuai dengan standar, 10% belum sesuai dengan standar dan 10% melebihi dengan standar.

Capaian Kinerja RSKB Sayang Ibu tahun 2018 terhadap Standar Nasional



Indikator yang masih belum sesuai dengan standar nasional adalah BOR. Adapun indikator yang melebihi standar nasional adalah indeks kepuasan masyarakat. Sedangkan indikator yang sesuai dengan standar nasional adalah aLOS, TOI, GDR, NDR, Angka Infeksi Nosokomial, angka infeksi luka operasi, angka medication error, dan % SDM yang mendapatkan pelatihan > 20 jam.

3.3.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Dari indikator kinerja yang targetnya telah ditetapkan, hasil capaiannya di tahun 2018 ini ada 2 indikator yang masih belum mencapai target. Indikator tersebut adalah pertumbuhan pasien baru dan BOR. Kedua indikator ini memang saling terkait. Sehingga ketidak tercapaian dari satu indikator memang menyebabkan indikator lainnya tidak dapat tercapai. Pada tahun 2018 pertumbuhan pasien baru tidak dapat mencapai target didasari oleh beberapa penyebab yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan tidak tercapainya indikator pertumbuhan pasien baru adalah kurangnya promosi rumah sakit dan kurang beragamnya layanan yang disediakan.

Kurangnya promosi rumah sakit disebabkan karena tidak adanya dana untuk kegiatan promosi. Anggaran dana promosi baru ada di anggaran perubahan sehingga kurang optimal pelaksanaan untuk memperluas promosi. Dari awal tahun 2018, promosi rumah sakit sudah dilakukan melalui sosial media yang dimiliki RSKB Sayang Ibu dan website.

Sedangkan kurangnya ragam pelayanan yang dimiliki oleh RSKB Sayang Ibu disebabkan karena jenis rumah sakitnya adalah rumah sakit khusus bersalin, sehingga



pelayanan yang ada memang hanya terbatas pada persalinan dan bayi baru lahir. Hal ini yang membatasi penambahan jenis layanan yang bisa diberikan.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi tidak tercapainya target pertumbuhan pasien baru dan BOR adalah kebijakan rujukan berjenjang yang diberlakukan BPJS semakin diperketat, sehingga RSKB Sayang Ibu yang merupakan rumah sakit kelas B akan tidak dimasukkan ke dalam aplikasi rujukan FKTP BPJS, sedangkan jumlah pasien BPJS di RSKB Sayang Ibu mencapai lebih dari 80%.

Jika ditinjau dari dari capaian tahun sebelumnya, capaian kinerja ditahun 2018 ini ada indikator yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu angka infeksi luka operasi. Terjadinya peningkatan capaian ini pun juga tidak luput dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi meningkatnya capaian kinerja ini adalah peningkatan kepatuhan pelaksanaan SPO pelayanan diseluruh elemen pelayanan, keberhasilan pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga yang mendapatkan pelayanan operasi di RSKB Sayang Ibu dan sterilitas peralatan dan ruangan operasi di RSKB Sayang Ibu.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah tingkat pendidikan pasien dan keluarga, faktor sociocultural, asupan nutrisi pasien. Semakin bagus faktor – faktor tersebut, maka akan menurunkan angka infeksi luka operasi yang terjadi. Antara faktor internal dan faktor eksternal memang saling bersinergi untuk memberikan hasil yang terbaik.

3.3.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Sebagaimana yang telah dibahas diatas, bahwa salah satu yang menjadi faktor penentu ketidaktercapaiannya pertumbuhan pasien baru adalah kurangnya promosi rumah sakit. Pada tahun 2018, kegiatan Promosi Rumah Sakit memang tidak ada dianggarkan murni. Kegiatan Promosi Rumah Sakit baru dimunculkan dianggarkan perubahan dalam kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD RSKB Sayang Ibu. Meskipun sudah muncul di anggaran perubahan, namun karena keterbatasan waktu antara pengesahan anggran dan tutup buku anggaran, sehingga kegiatan yang dilakukan kurang optimal. Hal ini memberikan kontribusi yang cukup besar dalam terjadinya kurang tercapainya pertumbuhan pasien baru.

Sedangkan pada pencapaian angka infeksi luka operasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan, salah satu faktor yang menunjang adalah pada kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD RSKB Sayang Ibu. Karena Kegiatan tersebut mengakomodir seluruh



kegiatan yang ada di dalam BLUD RSKB Sayang Ibu, termasuk diantaranya diklat dan pengadaan bahan obat dan alat kesehatan. Untuk dapat meningkatkan capaian angka infeksi luka operasi sangat dibutuhkan pelatihan pada setiap pemberi layanan di rumah sakit bagaimana memberikan pelayanan yang dapat mencegah terjadi infeksi. Selain itu juga dibutuhkan alat dan bahan obat – obatan yang dapat meminimalisir terjadinya infeksi pada luka operasi.

Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia Serta Sarana Prasarana Kesehatan,terdapat 1 kegiatan yaitu:

Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (Dak 2018).

Indikator Kinerja kegiatan ini adalah tersedianya alat kesehatan masyarakat dengan target kinerja 4 jenis. Anggaran ini berasal dari APBD Kota dengan jumlah Rp1.000.000.000,00 dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran APBD 96,02%. Terdapat efisiensi harga pada proses pengadaan barang.

Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur, terdapat 1 kegiatan yaitu:

Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor.

Indikator Kinerja kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan kalibrasi alat kesehatan rumah sakit. Anggaran ini berasal dari APBD Kota dengan jumlah Rp59.204.000,00. Dengan tingkat capaian Kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran APBD 75,13%. Terdapat efisiensi harga pada proses kegiatan kalibrasi.

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak,terdapat 1 kegiatan yaitu:

Kegiatan opsional peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu.

Indikator Kinerja kegiatan ini adalah terlaksananya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu. Anggaran ini berasal dari APBD Kota dengan jumlah Rp 2.560.453.760,00 dengan tingkat capaian kinerja sebesar 93,82% dan realisasi anggaran APBD 93,82%.

Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat, terdapat 1 kegiatan yaitu:

Peningkatan Kualitas Pelayanan Blud Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu.

Indikator kinerja kegiatan adalah tercapainya program pelayanan BLUD RSKBSI Anggaran ini berasal dari BLUD dengan jumlah Rp19.354.798.322,00 dengan tingkat capaian kinerja sebesar 31,38% dan realisasi anggaran BLUD 43,08%. Pencapaian yang rendah dikarenakan terdapatnya perubahan kebijakan terkait dengan PPK



BLUD yang diwajibkan memasukkan surplus tahun sebelumnya kedalam anggaran perubahan tahun berjalan. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah anggaran yang cukup besar yang dimasukkan dalam belanja barang dan jasa surplus dan belanja modal surplus yang belum di realisasikan.

Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah terdapat 1 kegiatan yaitu:

Audit Akuntan Publik

Indikator Kinerja kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan audit terhadap laporan keuangan RSKB Sayang Ibu oleh kantor akuntan publik eksternal. Anggaran ini berasal dari APBD Kota dengan jumlah Rp 63.000.000,00 dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran APBD 95,48%.

3.3.7. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Capaian Kinerja (%)	Serapan Anggaran (%)	Efisiensi (%)
1	Meningkatkan mutu Pelayanan	99	51	48
2	Meningkatnya tata kelola keuangan Rumah Sakit yang Effektif dan Efisien	100	85	15

Dari anggaran yang telah dialokasikan untuk masing – masing sasaran strategis, pada realisasinya terdapat efisiensi pada masing masing sasaran strategis. Pada sasaran strategis Meningkatkan mutu Pelayanan, capaian kinerja mencapai 99% dan serapan anggaran sebesar 51%, sehingga efisiensi yang dilakukan sebanyak 48%. Serapan anggaran yang hanya berkisar 51% ini terjadi karena pada anggaran perubahan ada aturan yang mewajibkan BLUD untuk memasukkan surplus tahun sebelumnya. Sehingga tampak anggaran menjadi sangat besar dan pembelanjaan masih sesuai dengan kondisi sebelumnya, sehingga penambahan anggaran tersebut belum dibelanjakan. Hal ini yang menyebabkan serapan anggaran menjadi hanya berkisar 51%.

Pada sasaran strategis Meningkatnya tata kelola keuangan rumah sakit yang efektif dan efisien, capaian kinerja 100% dan serapan anggaran sebesar 85%, sehingga efisiensi yang dilakukan sebanyak 15%.



3.4. Capaian Kinerja Lainnya

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSKB SAYANG IBU							
KOTA BALIKPAPAN							
Tahun 2018							
N	Sasaran	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Target	Realisasi	Rasio
O	Strategis				2018	2018	Capaian
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Gawat Darurat	Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 Jam	24 jam	100%
			Kemampuan menangani live saving di Gawat Darurat	100%	100%	100%	100%
			Kecepatan pelayanan dokter di Gawat Darurat	≤ 5 Menit	≤ 5 menit	0.2 menit	sesuai target
			Pemberi pelayanan Gawat Darurat bersertifikat	100%	100%	100%	100%
			ATL S/BTCLS/ACLS/PPGD				
			Kepuasan Pelanggan	≥ 70%	≥ 70%	99%	141,42%
			Tidak adanya pasien yang harus membayar uang muka	100%	100%	100%	100%
			Kematian pasien < 24 jam	≤ 2/1000	≤ 2/1000	0	target tercapai



Rawat Jalan	Pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis adalah Dokter Spesialis		100%	100%	100%	100%	
	Ketersediaan Pelayanan	* Poli spesialis Kebidanan & Kandungan		100%	100%	100%	
		* Poli Anak		100%	100%	100%	
		* Jam buka pelayanan	* 08.00 - 13.00 Setiap hari kerja	100%	100%	100%	
			* Jumat 08.00 - 11.00	100%	99.17%	99.17%	
	Waktu tunggu di Rawat Jalan		≤ 60 menit	≤ 60 menit	60 menit	100%	
	Kepuasan pelanggan		≥ 90 %	≥ 90%	98%	108,9%	
	Rawat Inap	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	a dokter Spesialis		100%	100%	100%
			b dokter Umum		100%	100%	100%
			c Bidan/Perawat minimal D3		100%	100%	100%
Ada dokter penanggung jawab pasien Rawat Inap			100%	100%	100%	100%	
Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap		- Anak		100%	100%	100%	
	- Kebidanan		100%	100%	100%		
Jam visit Dokter Spesialis		08.00 - 12.00	100%	100%	100%		



		jam 08.00 - 12.00	Setiap hari kerja			
		Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1.5 %	≤ 1.5 %	0.18%	833%
		Kejadian infeksi Nosokomial	≤ 5 %	≤ 5 %	3.4%	147%
		Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%	100%	100%	100%
		Kematian Pasien > 48 jam	≤ 0.24 %	0.24%	0	sesuai target
		Pulang Paksa < 48 Jam	≤ 5%	≤ 5%	0.076%	sesuai target
		Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	≥ 90%	99%	110%
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan	Kamar Operasi	Waktu tunggu Operasi Elektif	≤ 2 hari	≤ 2 hari	1 hari	sesuai target
		Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1 %	≤ 1 %	0%	sesuai target
		Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%
		Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%
		Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/	100%	100%	100%	100%



Primer Ibu dan anak	Persalinan dan Perinatologi	lain pada tubuh pasien setelah operasi				
		Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi & salah penempatan endotracheal tube	≤ 6 %	≤ 6%	0	sesuai target
		Pemberi pelayanan Persalinan Normal	a Dokter Sp. OG .	100%	100%	100%
			b Bidan .	100%	100%	100%
		Pemberi pelayanan Persalinan dengan Penyulit	Tim Ponek yang Terlatih	ada	ada	sesuai target
		Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a Dokter Sp. OG .	100%	100%	100%
			b Dokter Sp.A .	100%	100%	100%
			c Dokter Sp. An .	100%	100%	100%
		Kejadian kematian ibu karena persalinan	a Perdarahan .	0%	0	sesuai target
			Pre-eklamsi	0%	0	



Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak	Lab. Klinik	b	maks. 30%			sesuai target	
		c	Sepsis maks. 0,2%	0%	0	sesuai target	
			Kemampuan menangani BBLR 1500 - 2500 gram	100%	100%	100%	100%
			Pertolongan persalinan melalui SC	≤20%	≤ 20%	28.23%	masih belum sesuai target
			KB	100%	100%	100%	100%
		a	Presentase KB (Tubektomi yang dilakukan oleh tenaga kompeten dokter SpOG terlatih)				
		b	Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB Mantap oleh bidan terlatih	100%	100%	100%	100%
			Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	≥ 80%	98%	124%
			Waktu tunggu hasil	Maks. 150 menit	120 menit	33.18 menit	361,7%



		pelayanan laboratorium				
		Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%
		Jam Buka Layanan 24 jam	≥ 80 %	100%	100%	100%
Farmasi		Waktu tunggu pelayanan				
	a	Obat jadi	Maks. < 30 mnt	30 menit	12 menit	250%
	b	Obat racikan	Maks. 60 menit	60 menit	20 menit	300%
		Tidak adanya kejadian kesalahan pemberi obat	100%	100%	100%	100%
		Kepuasan pelanggan	> 80 %	80%	98%	124%
		Penulis Resep sesuai formularium	100%	90%	90.00%	100%
Gizi		Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	100%	100%	100%
		Sisa makanan yang tidak termakan pasien	Maks. 20 %	< 5%	0.91%	549%
		Tidak adanya kejadian kesalahan pemberi diet	100%	100%	100.0%	100.0%



Rekam Medik	Kelengkapan pengisian rekam medik 1 X 24 jam setelah selesai pelayanan		100%	100%	84%	84%
	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas		100%	100%	70%	70%
	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Jalan		≤ 10 menit	≤ 10 menit	8.55	116.96%
	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Inap		≤ 15 menit	≤ 15 menit	26.41	56.80%
Pengelolaan Limbah	Baku Mutu Limbah Cair	a	BOD <30 mg/l	BOD <30 mg/l	10	sesuai target
		b	COD <80 mg/l	COD <80 mg/l	15	sesuai target
		c	TSS < 30 mg/l	TSS < 30 mg/l	20	sesuai target
		d	PH 6 – 9	PH 6 - 9	6.23	sesuai target
	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan		100%	100%	100%	100%



3	Meningkatkan Ketertiban Administrasi Keuangan SDM dan Perkantoran	Administrasi Manajemen	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%	100%	
			Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%	
			Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%	
			Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	
			Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60%	≥ 60%	100%	166,7%	
			Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%	
			Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	≤ 2 jam	2 jam	100%	
			Ketepatan waktu pemberian imbalan (insetif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	100%	100%	
			Ambulans	Waktu pelayanan ambulans	24 jam	24 jam	24 jam	100%



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

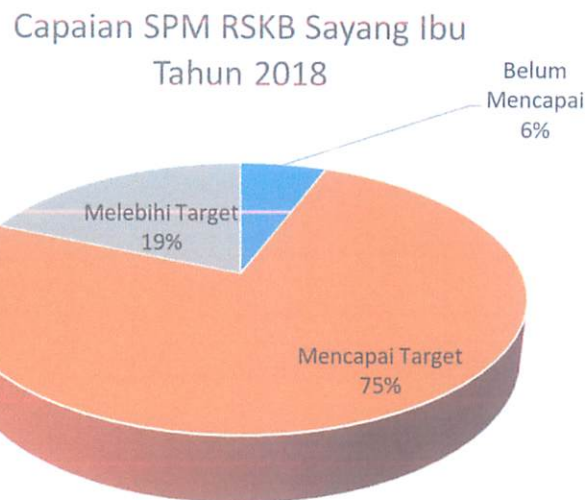
	Kecepatan memberikan pelayanan ambulans	< 30 menit.	< 30 menit.	100%	sesuai target
Pelayanan Laundry	Tidak adanya kejadian linen hilang	> 90%	100%	100%	100.00%
	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%	100%
Pelayanan pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≤ 80%	≤ 80%	99.73%	124%
	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	90%	100%	100%	100%
	Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu	100%	100%	100%	100%
	sesuai dengan ketentuan kalibrasi				
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Ada anggota PPI yang terlatih	≥ 75 %	75%	80%	107%
	Tersedia APD disetiap bagian instalasi/department	≥ 60 %	60%	90%	167%



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial (Health Care Associated) di RS	≥ 70 %	75%	100%	133%
Pelayanan GAKIN	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100 % terlayani	100%	100%

Dari capaian hasil SPM RSKB Sayang Ibu pada tahun 2018, terdapat 6% dari total indikator yang masih belum sesuai dengan standar. Indikator tersebut adalah jam buka pelayanan pada hari jumat mencapai 99,17% , kelengkapan pengisian rekam medis 1 x 24 jam setelah pelayanan 84%, kelengkapan informed consent setelah mendapat info yang jelas 70%, waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap 26,41 menit, pertolongan persalinan melalui SC 28,23%.



Faktor yang menyebabkan ketidaktercapaiannya indikator – indikator tersebut adalah :

- Jam buka pelayanan pada hari jumat tidak mencapai 100% disebabkan karena jumlah dokter Spesialis anak yang hanya 1 orang, sehingga jika dokter tidak dapat hadir maka pelayanan rawat jalan tidak dapat berjalan.
- Kelengkapan pengisian rekam medis 1 x 24 jam setelah pelayanan disebabkan karena kurang patuhan petugas terhadap SPO yang telah ada dan mengevaluasi dokumen rekam medis, apakah bisa dilakukan penyederhanan yang memenuhi persyaratan standar dokumen rekam medis namun masih mampu laksana sehingga kelengkapannya dapat tercapai.
- Kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi yang jelas tidak dapat mencapai 100% disebabkan karena kekurangan kepatuhan petugas terhadap SPO.
- Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap melebihi standar waktu yang ditentukan karena banyaknya dokumen yang harus disiapkan dan diisi sebelum dokumen tersebut diserahkan kepada unit yang melayani pasien. Disamping itu pengaturan penghitungan kerangka waktu juga kurang tepat tentang penghitungan waktu.



- Pertolongan persalinan melalui SC melebihi 20% disebabkan karena RSKB Sayang Ibu merupakan rumah sakit kelas B yang notabene merupakan rumah sakit yang menerima rujukan dari rumah sakit kelas yang ada dibawahnya. Sehingga hal ini membuat banyak kasus yang memang memerlukan tindakan selain persalinan normal.

Sedangkan 19% dari total indikator telah melampaui standar. Indikator tersebut adalah

- Kepuasan pelanggan di Gawat Darurat
- Kepuasan pelanggan rawat jalan
- Kejadian infeksi pasca operasi
- Kejadian infeksi nosokomial
- Kepuasan pelanggan kamar bersalin dan perinatologi
- Waktu tunggu hasil laboratorium
- Waktu tunggu obat jadi
- Waktu tunggu obat racikan
- Kepuasan pelanggan farmasi
- Sisa makanan yang tidak termakan pasien
- Waktu tunggu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan
- Karyawan mengikuti pelatihan minimal 20 jam
- Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat
- Ada anggota PPI yang terlatih
- Tersedianya APD di setiap instalasi
- kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial

Sedangkan indikator yang lainnya telah mencapai standar sebesar 75% dari total indikator yang ada.

Capaian Survei Kepuasan Pasien 2018

Program evaluasi kepuasan pasien dibuat sebagai pedoman dalam memperbaiki pelayanan dan fasilitas yang ada di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kota Balikpapan. Program yang dimanifestasikan menjadi angket yang dibagikan kepada pasien, keluarga dan pengunjung Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu berusaha mengakomodir segala keluhan, kritik dan saran dari semua aspek yang ada di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu agar menjadi pedoman bagi manajemen Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu di masa yang akan datang dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh lapisan masyarakat.



Dari hasil survei yang dilakukan oleh RSKB Sayang Ibu pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

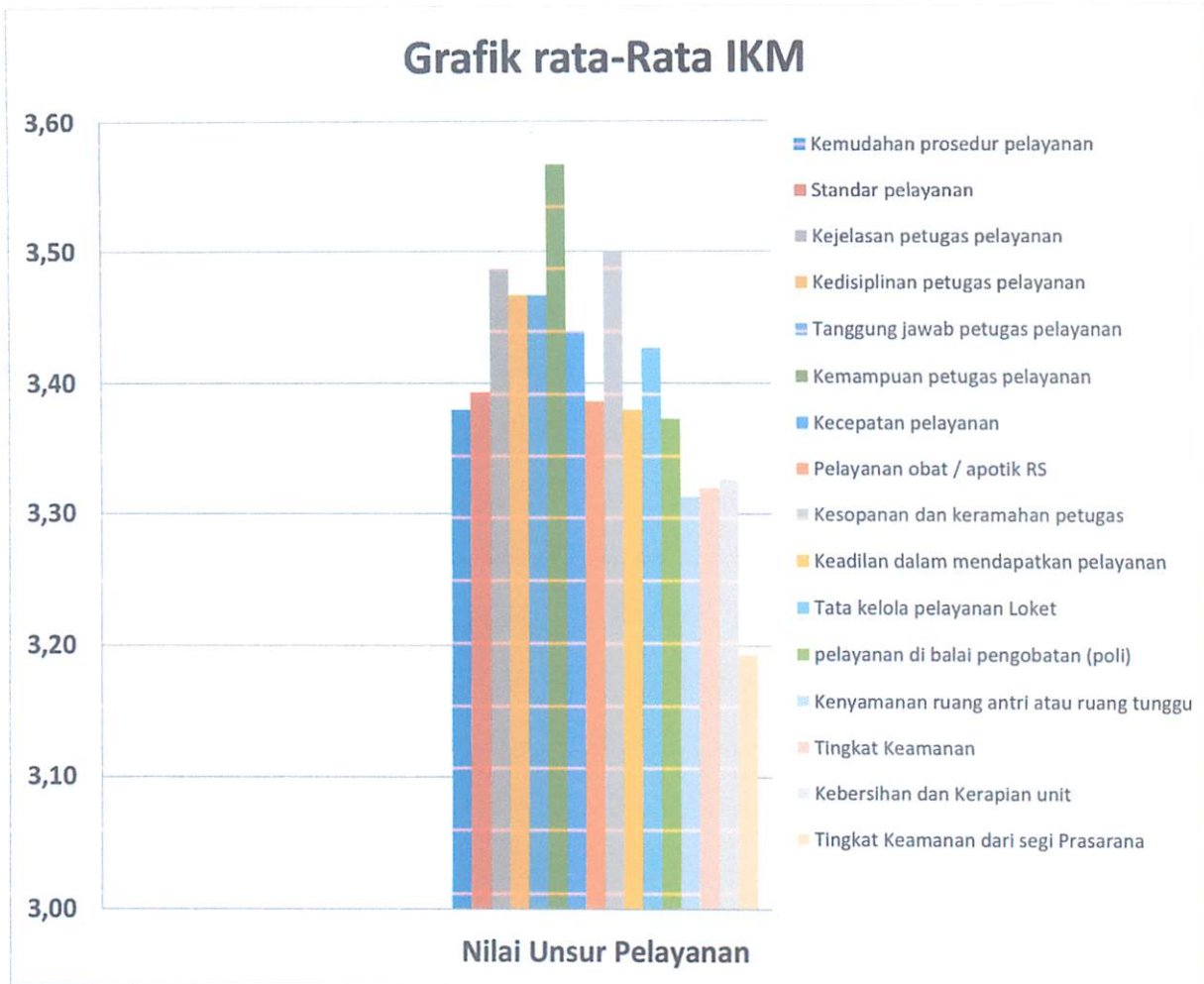
Responden sebagian besar wanita (87.33%) merupakan suatu kewajaran, karena RSKB Sayang Ibu adalah rumah sakit khusus bersalin, sehingga wajar jika sebagian responden yang ada adalah wanita.

Sedangkan untuk kelompok umur yang paling banyak adalah kelompok usia produktif yaitu kelompok 20 – 29 tahun (45,33%) dan 30 – 39 tahun (36%). Sedangkan untuk usia 40 – 49 tahun sebanyak 6,67% dan usianya kurang dari 20 tahun sebanyak 6,67%. Serta responden yang serta usia >50tahun sebanyak 5,33%.

Tingkat pendidikan dari responden mayoritas adalah SLTA (50%) yang diikuti oleh pendidikan SLTP (26%), Diploma (10,67%), SD (10%) dan yang paling sedikit adalah lulusan S1 (3,33%). Tidak terdapat responden dengan tingkat pendidikan S2.

Pekerjaan dari responden sebagian besar masuk di kategori lain – lain yaitu IRT yaitu sebesar 67,33% yang kemudian diikuti oleh pegawai swasta 21,33%, wiraswasta 8%, PNS/TNI/POLRI 2% dan pelajar/mahasiswa 1,33%.

Responden dari Rumah Sakit Sayang Ibu, sebagian besar berasal dari suku Bugis (30%) dan suku Jawa (28,67%). Kemudian diikuti oleh suku Banjar sebesar 20% dan suku Dayak sebesar 2,67 %. Kutai yang paling sedikit yaitu sebesar 2%. Sedangkan yang masuk ke kategori lain – lain sebanyak 16,67% tersebut tersebar di banyak suku bangsa, misalnya batak, Madura, toraja dan beberapa suku lainnya.



Pada tahun 2018 ini, unsur pelayanan yang memiliki nilai yang paling tinggi adalah Kemampuan Petugas Pelayanan 3,57. Kemudian diikuti oleh Kesopanan dan keramahan Petugas sebesar 3,50. Kejelasan Petugas dalam memberikan informasi menempati peringkat ketiga dengan nilai 3,49. Kedisiplinan Petugas Pelayanan dan Tanggung Jawab Petugas Pelayanan memiliki angka yang sama yaitu 3,47.

Tiga nilai terendah dari hasil penilaian adalah Tingkat Keamanan (3,32), Kenyamanan Ruang antri atau Ruang Tunggu (3,31) dan Tingkat Keamanan dari segi prasarana (3,19). Dari seluruh data yang ada, setelah dikonversikan nilai total Indeks Kepuasan Pelanggan RSKB Sayang Ibu pada tahun 2018 sebesar 85,71. Dengan nilai tersebut mutu pelayanan yang ada di RSKB Sayang Ibu masuk dalam kategori "A". Ini berarti kinerja dari unit pelayanan "Sangat Baik".



3.5. Realisasi Anggaran

3.5.1. Realisasi Anggaran Sesuai dengan Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatkan mutu Pelayanan	100%	99%	99.00%	22,915,252,082	11,699,900,449	51.06%
2	Meningkatnya tata kelola keuangan Rumah Sakit yang Effektif dan Efisien	100%	100%	100.00%	122,204,000	104,628,600	85.62%

3.5.2. Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan

No	Program / Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Target	Realisasi	%	
1	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	1.000.000.000	960.165.561	96,02	
	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (DAK)	1.000.000.000	960.165.561	96,02	
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	59.204.000	44.478.600	75,13	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlatan Gedung Kantor	59.204.000	44.478.600	75,13	
3	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	2.560.453.760	2.402.107.217	93,82	



	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu	2.560.453.760	2.402.107.217	93,82	
4	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat	19.354.798.322	8.337.627.671	43,08	
	Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD RSKB Sayang Ibu	19.354.798.322	8.337.627.671	43,08	
5	Program Peningkatan dan pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	63.000.000	60.150.000	95,48	
	Audit Akuntan Publik	63.000.000	60.150.000	95,48	
	Total Belanja Langsung	23.037.456.082	11.804.529.049	51,24	

Belanja RSKB Sayang Ibu s.d. Desember 2018 ditargetkan sebesar Rp29.579.732.082,00 dan direalisasikan sebesar Rp18.203.207.382,08 atau sebesar 61,54% dari anggaran. Adapun pencapaian kinerja secara fisik sebesar 92,52%.

Realisasi belanja terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp12.100.278.377,00 belanja barang dan jasa sebesar Rp4.418.339.636,08 dan belanja modal sebesar Rp 1.684.589.369,00. Belanja pegawai sebesar Rp12.100.278.377,00 terdiri atas belanja pegawai pada kelompok belanja tidak langsung sebesar Rp6.398.678.333,00 dan kelompok belanja langsung sebesar Rp5.701.600.044,00 yang merupakan belanja honor Non PNS terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan OPD.

Dari target belanja langsung sebesar Rp23.037.456.082,00 hanya dapat direalisasikan sebesar Rp11.804.529.049,08 dengan pencapaian kinerja sebesar 85,04% atau sebesar 51,24% dari anggaran.

Secara rinci pencapaian kinerja program dan kegiatan pada tahun 2018 dapat dilihat dibawah ini:



Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia Serta Sarana Prasarana Kesehatan, terdapat 1 kegiatan yaitu:

Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (Dak 2018).

Indikator Kinerja kegiatan ini adalah tersedianya alat kesehatan masyarakat dengan target kinerja 4 jenis. Anggaran ini berasal dari APBD Kota dengan jumlah Rp1.000.000.000,00 dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran APBD 96,02%. Terdapat efisiensi harga pada proses pengadaan barang.

Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur, terdapat 1 kegiatan yaitu:

Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor.

Indikator Kinerja kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan kalibrasi alat kesehatan rumah sakit. Anggaran ini berasal dari APBD Kota dengan jumlah Rp59.204.000,00. Dengan tingkat capaian Kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran APBD 75,13%. Terdapat efisiensi harga pada proses kegiatan kalibrasi.

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak, terdapat 1 kegiatan yaitu:

Kegiatan operasional peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu.

Indikator Kinerja kegiatan ini adalah terlaksananya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu. Anggaran ini berasal dari APBD Kota dengan jumlah Rp 2.560.453.760,00 dengan tingkat capaian kinerja sebesar 93,82% dan realisasi anggaran APBD 93,82%.

Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat, terdapat 1 kegiatan yaitu:

Peningkatan Kualitas Pelayanan Blud Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu.

Indikator kinerja kegiatan adalah tercapainya program pelayanan BLUD RSKBSI Anggaran ini berasal dari BLUD dengan jumlah Rp19.354.798.322,00 dengan tingkat capaian kinerja sebesar 31,38% dan realisasi anggaran BLUD 43,08%. Pencapaian yang rendah disebabkan adanya perubahan kebijakan terkait dengan PPK BLUD yang harus memasukkan surplus dari tahun sebelumnya ke anggaran perubahan tahun berjalan. Hal ini menyebabkan anggaran meningkat dengan jumlah yang besar yang dicantumkan dalam belanja barang dan jasa surplus dan belanja modal surplus yang belum di realisasikan.



Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah terdapat 1 kegiatan yaitu:

Audit Akuntan Publik

Indikator Kinerja kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan audit terhadap laporan keuangan RSKB Sayang Ibu oleh kantor akuntan publik eksternal. Anggaran ini berasal dari APBD Kota dengan jumlah Rp 63.000.000,00 dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran APBD 95,48%.

Dengan adanya penghematan belanja pelaksanaan program/kegiatan APBD Tahun 2018, mengakibatkan sebagian besar kegiatan operasional rumah sakit dalam DPA APBD RSKB Sayang Ibu Balikpapan anggarannya dbebankan ke dana BLUD RSKB Sayang Ibu.

Secara garis pencapaian kinerja dan penyerapan anggaran APBD tahun 2018 sudah cukup baik dan faktor yang mendukung adalah efisiensi biaya yang dapat dilakukan oleh rumah sakit. Sedangkan untuk pencapaian kinerja dan penyerapan BLUD rendah dikarenakan terdapat anggaran yang berasal dari akumulasi surplus tahun sebelumnya yang tidak direalisasikan belanja baik belanja barang dan jasa maupun belanja modal.

Realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan

No.	Sub Aspek/Indikator	Satuan	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018
1.	Rasio Keuangan			
a.	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	%	964	1,067
b.	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	%	1167	1,361
c.	Periode Panagihan Piutang (<i>Collection Period</i>)	hari	61	74
d.	Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	%	89	99
e.	Imbalan atas Aset (<i>Return on Asset</i>)	%	(3)	23
f.	Imbalan Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	%	(2)	13
g.	Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	hari	14	25



h.	Rasio Pendapatan BLUD terhadap Biaya Operasional	%	47	60
2. Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLUD				
a.	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif			
	- Jadwal Penyusunan		s.d. tgl 31 Desember tahun sebelumnya	Setelah tanggal 31 Desember tahun sebelumnya
	- Kelengkapan			
	◦ Ditandatangani oleh Pemimpin BLUD		Ya	Ya
	◦ Disetujui dan ditandatangani oleh Kepala BPKAD		Ya	Ya
	◦ Kesesuaian format dengan panduan penyusunan RBA BLUD Direktorat Jenderal Keuangan Daerah Kemendagri		Ya	Ya
b.	Laporan Keuangan Audited Berdasarkan SAK			
	- Waktu Penyampaian			
	◦ Laporan Keuangan TW I		disampaikan s.d. tgl 15	-
	◦ Laporan Keuangan TW II		disampaikan s.d. tgl 30	terlambat lebih dr 30 hari
	◦ Laporan Keuangan TW III		disampaikan s.d. tgl 15	-
	◦ Laporan Keuangan TW IV		disampaikan s.d. tgl 30	disampaikan s.d. tgl 30



	◦ Audit Laporan Keuangan Tahunan	diaudit s.d. tgl 31 Mei	diaudit s.d. tgl 31 Mei
	- Audit Laporan Keuangan	WTP	WTP
c.	Pengesahan SPTJ TW I oleh BPKAD	disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya	disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya
d.	Pengesahan SPTJ TW II oleh BPKAD	disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya	disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya
e.	Pengesahan SPTJ TW III oleh BPKAD	disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya	disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya
f.	Pengesahan SPTJ TW IV oleh BPKAD	disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya	disampaikan s.d. tgl 15 bln berikutnya
g.	Tarif Layanan	telah ditetapkan oleh Walikota	telah ditetapkan oleh Walikota
h.	Sistem Akuntansi	telah ditetapkan oleh Walikota	ditetapkan pimpinan BLUD
i.	SOP Pengelolaan Kas	Ya	Ya
j.	SOP Pengelolaan Piutang	Ya	Ya
k.	SOP Pengelolaan Utang	Ya	Ya
l.	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	Ya	Ya
m	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	Ya	Ya

Rasio kas s.d. desember 2018 sebesar 1.067%, hal ini berarti kemampuan keuangan rumah sakit baik yang cash maupun yang ada di bank cukup tinggi untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Atau bisa diartikan bahwa setiap Rp1 kewajiban jangka pendek ditanggung Rp10,67 kas dan setara kas yang dimiliki RSKB Sayang Ibu. Rasio lancar s.d. desember 2018 sebesar 1.361%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan rumah



sakit dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki sangat tinggi. Aset lancar yang tinggi tersebut dikarenakan piutang atas klaim BPJS yang tertunda selama 3 bulan, dan juga kas dan setara kas yang dimiliki cukup besar. Periode penagihan piutang pada RSKB Sayang Ibu adalah 74 hari, ini berarti kemampuan rumah sakit dalam mengelola atau menyelesaikan piutang sehingga terealisasi menjadi penerimaan adalah selama 74 hari atau lebih dari 2 bulan. Hal ini dikarenakan adanya piutang pasien umum yang cukup lama belum terbayarkan sehingga menambah umur penagihan piutang. Selain itu adanya piutang BPJS yang terealisasi menjadi penerimaan selama lebih dari 2 bulan. Rasio perputaran aset tetap s.d. desember 2018 sebesar 99%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan rumah sakit dalam mengoptimalkan aset tetap yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan cukup tinggi. *Return on Asset (ROA)* adalah rasio profitabilitas, artinya menilai kemampuan rumah sakit mengoptimalkan aset tetap yang dimiliki untuk mencapai kondisi keuangan yang surplus. Dimana artinya setiap Rp1 aset dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar 23%. *Return on Equity (ROE)* yaitu menilai kemampuan rumah sakit mengoptimalkan Ekuitas yang dimiliki untuk mencapai kondisi keuangan yang sehat/surplus. Menunjukkan bahwa dengan modal yang ada, rumah sakit dapat memberikan keuntungan sebesar 13%. Rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) menilai kemampuan rumah sakit dalam mengelola jumlah persediaan pada tingkat yang optimal. Menunjukkan bahwa RSKB Sayang Ibu mempunyai rasio perputaran persediaan yang sangat lancar yaitu selama 25 hari atau hampir satu bulan. Rasio pendapatan operasional terhadap biaya operasional menunjukkan bahwa kemampuan pendapatan RSKB Sayang Ibu untuk menutup biaya operasionalnya sebesar 60%.



BAB IV

PENUTUP

Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi OPD selama tahun 2018, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2018 sebagai cerminan dari hasil kinerja selama 1 (satu) tahun yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja.

Pengukuran kinerja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu tahun 2018, mencakup penilaian tingkat pencapaian target, indikator kinerja, sasaran dari masing – masing indikator kinerja dan sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2018.

Di tahun 2018, tantangan yang dihadapi oleh RSKB Sayang Ibu masih belum membaik. Dimana pertumbuhan pasien baru masih belum dapat mencapai target bahkan masih terus berkurang, meskipun jika dilihat dari tahun sebelumnya sudah terdapat peningkatan, namun masih tetap mengalami penurunan pertumbuhan pasien baru. Begitu juga di retensi pasien lama, juga mengalami penurunan dibandingkan tahun kemarin. Hal ini secara langsung akan berakibat pada BOR rumah sakit yang juga mengalami penurunan. Banyak factor penyebab tidak tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2018, baik dari factor internal maupun factor eksternal. Permasalahan internal yang sudah lama dialami oleh RSKB Sayang Ibu adalah kurangnya lahan yang dimiliki oleh rumah sakit. Hal ini berakibat rumah sakit tidak dapat mengembangkan layanan yang ada kepada masyarakat. Dengan keterbatasan layanan yang ada membuat market yang ditawarkan kepada masyarakat tidak dapat berkembang. Disisi lain, anggaran murni RSKB Sayang Ibu tahun 2018 belum terdapat kegiatan Promosi Rumah Sakit. Kegiatan ini baru ada anggaran perubahan yang notabene, jarak antara penetapan dan tutup buku tahun 2018 sangat singkat. Namun faktor yang lbih mendasar adalah karena keterbatasan lahan yang dimiliki RSKB Sayang Ibu. Hal ini yang menyebabkan terhambatnya perluasan area pelayanan dan pengembangan layanan yang ditawarkan kepada masyarakat. Disamping juga karena kekhususan dari RSKB Sayang Ibu sebagai rumah sakit khusus bersalin yang menyebabkan tidak dapatnya mengembangkan jenis layanan yang diberikan.



Secara keseluruhan capaian kinerja RSKB Sayang Ibu tahun 2018 dari 14 (empat belas) indikator yang telah ditetapkan ada 14% yang belum mencapai target, 36% mencapai target dan 50% melampaui target. Dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, 28% capaian kinerja mengalami penurunan, 29% mendapatkan capaian sama dengan tahun sebelumnya dan 43% meningkat dari tahun sebelumnya.

Dari segi keuangan, RSKB Sayang Ibu ditargetkan akan melakukan belanja sebesar Rp 29.579.732.082 dan direalisasikan sebesar Rp. 18.203.207.382, sehingga serapan anggaran yang ada adalah sebesar 61.54% dari anggaran. Adapun pencapaian kinerja secara fisik sebesar 92.52%.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan dalam pencapaian sasaran – sasaran strategisnya. Hasil ini akan menjadi masukan dan pemacu pada pencapaian indikator kinerja pada tahun berikutnya.

Sebagai akhir kata, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu kota Balikpapan mengharapkan agar Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2018 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para *stake holder* khususnya dan dapat berperan sebagai sumber informasi penting dalam mengambil keputusan guna peningkatan kinerja kota Balikpapan pada umumnya, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam bantuan dana bagi pemerintah propinsi maupun pemerintah pusat. Semoga laporan ini bermanfaat.

Balikpapan, 27 Februari 2019

Direktur RSKB Sayang Ibu



dr. Indah Puspitasari, MARS

NIP. 19670530 199803 2 003



Lampiran

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU
NOMOR : 000/1052/SK/RSKBSI/2017
TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU
KOTA BALIKPAPAN
TAHUN 2016 - 2021

DIREKTUR RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU,

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*good governance*) di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan perlu adanya pertanggung jawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
- b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;
- c. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a dan b, dipandang perlu untuk menetapkan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kota Balikpapan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 Tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok - Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
11. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025;
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2010 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2010-2014;
14. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Kriteria dan Ukuran Keberhasilan Reformasi Birokrasi;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
17. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
18. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Kota Balikpapan Tahun 2011 Nomor 8)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA RUMAH SAKIT
KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS "B" KOTA
BALIKPAPAN TAHUN ANGGARAN 2018
- PERTAMA :** Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam
lampiran keputusan ini merupakan acuan kinerja yang
digunakan oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu
Kelas "B" Kota Balikpapan, untuk menetapkan rencana
kinerja tahunan, menyampaikan rencana kinerja dan
anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja,
menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan
evaluasi pencapaian kinerja sesuai dokumen Rencana
Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas
"B" Kota Balikpapan tahun 2016- 2021
- KEDUA :** Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan
Evaluasi terhadap pencapaian kinerja dilakukan oleh
setiap pimpinan SKPD kepada Walikota Balikpapan
- KETIGA :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan
Ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan
akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Balikpapan

Pada tanggal 16 Januari 2017

Direktur RSKB Sayang Ibu



Dr. Indah Puspitasari, MARS

**Indikator Kinerja Utama
 Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu
 Tahun 2016 - 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formulasi	Sumber Data	Penanggung jawab
1	Meningkatnya pertumbuhan, loyalitas dan kepuasan pelanggan	Persentase pertumbuhan pasien baru		$\frac{\sum \text{pasien baru di IGD dan Rawat Jalan pada tahun N}}{\text{total pasien IGD dan Rawat Jalan pada tahun N}} \times 100\%$	Instalasi Rekam Medis	Kasi Pengembangan
		Persentase retensi pasien lama		$\frac{\sum \text{pasien lama pada tahun N}}{\text{total pasien pada tahun N}} \times 100\%$	Instalasi Rekam Medis	Kasi Pengembangan
		Indeks Kepuasan Masyarakat	data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.	survey kepuasan pasien	Tim Survei Kepuasan	Kasi Pengembangan
		Angka Komplain Pasien		$\frac{\sum \text{komplain pasien pada tahun N}}{\text{total pasien pada tahun N}} \times 100\%$	Humas	Kasi Pengembangan
2	Meningkatnya mutu pelayanan	BOR	Prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu	$\frac{\text{jumlah hari perawatan rumah sakit}}{\text{(jumlah TT x jumlah hari dalam satu periode)}} \times 100\%$	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan Medis
		aLOS	Rata - rata lama rawat seorang pasien	jumlah lama dirawat / jumlah pasien keluar (hidup+mati)	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan Medis
		TOI	Rata - rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya	$\frac{\text{(jumlah tempat tidur x periode)} - \text{Hari perawatan}}{\text{jumlah pasien keluar (hidup+mati)}}$	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan Medis
		GDR	angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar	jumlah pasien mati seluruhnya/jumlah pasien keluar (hidup+mati) x 1000	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan Medis
		NDR	Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap	jumlah pasien mati > 48 jam /jumlah pasien keluar (hidup+mati) x 1000	Laporan Kinerja	Kasi Pelayanan Medis
		Angka Infeksi Nosokomial	angka infeksi yang tampak pada pasien ketika berada didalam rumah sakit atau fasilitas kesehatan lain dimana infeksi tersebut tidak tampak pada saat pasien diterima dirumah sakit.	jumlah infeksi nosokomial yang terjadi selama dirawat di RSKB Sayang Ibu pada tahun N / jumlah total pasien yang dirawat pada tahun N x 100%	Laporan PMKP	PMKP

Angka Infeksi Luka Operasi	Angka kejadian infeksi luka operasi pada pasien pasca operasi bersih dan ditandai dengan rasa panas, kemerahan, pengerasan (tumor), dan keluarnya nanah (pus) dalam waktu > 3 x 24 jam sampai satu bulan setelah operasi	jumlah infeksi luka operasi yang dilakukan di RSKB Sayang Ibu pada tahun N / jumlah total pasien yang dioperasi di RSKB Sayang Ibu pada tahun N x 100%	Laporan PMKP	PMKP
Angka Medication Error	Suatu kesalahan dalam proses pengobatan yang masih berada dalam pengawasan dan tanggung jawab profesi kesehatan, pasien atau konsumen dan seharusnya dapat dicegah	jumlah medication Error / jumlah total pasien x 100%	Laporan PMKP	PMKP
% SDM yang mendapatkan pelatihan > 20 jam	SDM yang mendapat pelatihan 20 jam / tahun	jumlah jam SDM yang dilatih / (jumlah SDM RSKB SI x 20 jam) x 100%	Kepegawaian	Kasi Pengembangan

Direktur RSKB Sayang Ibu



dr. Indah Puspitasari, MARS



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dan dalam rangka mewujudkan Tema Kerja Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2018, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. INDAH PUSPITA SARI**
Jabatan : **DIREKTUR RUMAH KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **H. M. RIZAL EFFENDI, S.E**
Jabatan : **WALI KOTA BALIKPAPAN**
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahun 2018 yang merupakan tahapan pencapaian target kinerja yang tertuang didalam dokumen perencanaan jangka menengah.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja khusus yang merupakan pendukung pencapaian Tema Kerja Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2018 yaitu Tahun Integritas.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja sesuai dokumen perencanaan dan target kinerja khusus menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pencapaian target kinerja dan target kinerja khusus yang diperjanjikan sesuai lampiran ini merupakan indikator penilaian dan bahan evaluasi kinerja pihak pertama oleh pihak kedua.

Pihak kedua dapat melakukan evaluasi dalam rangka penempatan dalam jabatan berdasarkan hasil evaluasi kinerja oleh pihak kedua.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

H. M. RIZAL EFFENDI, S.E

Balikpapan, 15 Januari 2018
Pihak Pertama

Dr. INDAH PUSPITA SARI



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS 'B'

Jl. Wain No. 33 Balikpapan 76131 Tel.(0542) 422088, 739588, 5670158, 7256485 Fax. (0542) 422088 E-mail : sayangibubpn@yahoo.com

Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Kinerja
1	Meningkatnya pertumbuhan, loyalitas dan kepuasan pelanggan	Presentasi pertumbuhan pasien baru	%	2%
		Presentasi retensi pasien lama	%	60%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	%	83.2%
		Angka komplain Pasien	%	0.50%
2	Meningkatnya mutu pelayanan	BOR	%	60%-85%
		Alos	hari	2-3 hari
		TOI	hari	1 - 3 hari
		GDR	orang	<45/1000
		NDR	orang	< 25/1000
		Angka Infeksi Nosokomial	%	5%
		Angka Infeksi Luka Operasi	%	1.5%
		Angka Medication Error	%	0%
		Angka Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap	%	30%
		% SDM yang mendapatkan pelatihan > 20 jam	%	70%

Program	Anggaran	Keterangan
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	59,204,000	APBD
Program Peningkatan dan Pengembangan, Pengelolaan Keuangan Daerah	63,000,000	APBD
Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana Kesehatan	1,000,000,000	APBN
Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak	2,561,950,000	APBD
Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat	10,000,000,000	BLUD

Walikota Balikpapan

H. M. Rizal Efendi



Balikpapan, 15 Januari 2018
Direktur RSKB Sayang Ibu

dr. Indah Puspitasari, MARS
NIP. 19670503 199803 2 003

PERJANJIAN KINERJA KHUSUS
TINGKAT PERANGKAT DAERAH

PERANGKAT DAERAH : RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU
TAHUN : 2018

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET SEMESTER I	TARGET SEMESTER II	KETERANGAN
1	Tertib Penggunaan dan Administrasi Daftar Hadir Elektronik	a. Penggunaan Daftar Hadir elektronik b. Tertib Administrasi Pengendalian Daftar Hadir	99% hari kerja Pegawai terlambat, pulang cepat, izin, cuti seluruhnya teradministrasi dengan baik / Tersedia buku kendali	99% hari kerja Pegawai terlambat, pulang cepat, izin, cuti seluruhnya teradministrasi dengan baik / Tersedia buku kendali	
2	Pencegahan Korupsi	Persentase Penandatanganan Pakta Integritas	100% (seluruh PNS yang menduduki Jabatan Pengawas dan Jabatan Administrator telah melakukan penandatanganan Dokumen Pakta Integritas)	100% (seluruh PNS yang menduduki Jabatan Pengawas dan Jabatan Administrator tidak melakukan Pelanggaran Pakta Integritas)	
3	Penguatan Akuntabilitas	Persentase penandatanganan Perjanjian Kinerja Individu yang terkait dengan Kinerja Perangkat Daerah	100% (seluruh PNS yang menduduki Jabatan Pengawas dan Jabatan Administrator telah melakukan penandatanganan Dokumen Perjanjian Kinerja Individu)	100% (seluruh PNS yang menduduki Jabatan Pengawas dan Jabatan Administrator telah dilakukan Pengukuran Kinerja Individu secara periodik)	

Balikpapan, Januari 2018

WALI KOTA BALIKPAPAN



H. M. RIZAL EFFENDI, SE

DIREKTUR RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN
"SAYANG IBU"



Dr. INDAH PUSPITA SARI

Menyaksikan,

WAKIL WALI KOTA BALIKPAPAN



H. RAHMAD MASUD, SE

SEKRETARIS DAERAH KOTA BALIKPAPAN



Drs. SAYID MN FADLI, M.Si



INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
RSKB SAYANG IBU
TAHUN 2018



INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

1 Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

2 Tugas :

3 Fungsi : 1.
2.
3.

4 Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Individu	Satuan	Target	Alasan	Cara Perhitungan/Penjelasan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatkan tata kelola keuangan Rumah Sakit	Dokumen RBA	dokumen	1	Memastikan kepatuhan terhadap pemenuhan dokumen perencanaan	Angka Absolut	Dokumen RBA	Kasubag TU
		Dokumen Renja	dokumen	1		Angka Absolut	Dokumen Renja	Kasubag TU
		Jumlah rapat monev pelaksanaan program/anggaran	x/tahun	4		Angka Absolut	Notulen Rapat	Kasubag TU
		Dokumen evaluasi Renja	dokumen	4		Angka Absolut	Dokumen evaluasi Renja	Kasubag TU
		Dokumen RKA	dokumen	1		Angka Absolut	Dokumen RKA	Kasubag TU
		Dokumen DPA	dokumen	1		Angka Absolut	Dokumen DPA	Kasubag TU
		Jumlah laporan Keuangan semester	dokumen	7		Angka Absolut	Laporan keuangan	Kasubag TU
		Jumlah Laporan Keuangan Triwulan	dokumen	4	Memenuhi kewajiban sebagai RS BLUD			
		Persentase laporan keuangan tepat waktu	%	100		(Jumlah laporan keuangan yang tepat waktu / Jumlah seluruh laporan keuangan) x 100%		Kasubag TU
		Persentase verifikasi berkas pembayaran belanja secara tepat waktu	%	100		(Jumlah verifikasi tepat waktu / jumlah seluruh verifikasi) x 100%		Kasubag TU
Jumlah rapat monev bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran dan yang terkait keuangan	x/tahun	4	Angka Absolut	Notulen Rapat		Kasubag TU		
Jumlah dokumen tindak lanjut hasil pemeriksaan atas permasalahan pengelolaan administrasi keuangan	dokumen	2		Angka Absolut	Dokumen RTL	Kasubag TU		
2	Meningkatnya kompetensi dan komitmen SDM dalam Pelayanan	Jumlah dokumen rekrutmen pegawai non PNS	dokumen	1	Menjamin pelaksanaan rekrutmen sesuai dengan	Angka Absolut	Dokumen rekrutmen	Kasubag TU
		Jumlah dokumen orientasi pegawai baru	dokumen	1	Memastikan seluruh pegawai baru memahami posisi dan	Angka Absolut	Dokumen Orientasi	Kasubag TU

INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

- 1 Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Medis
- 2 Tugas : 1. Menyusun program dan kegiatan seksi Pelayanan Medik
2. Menyusun petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis Instalasi Pelayanan medik
3. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelayanan Instalasi RS
4. Melaksanakan inventarisasi dan memfasilitasi penyelesaian permasalahan pelayanan medik.
5. Melaksanakan koordinasi, pengawasan, dan pengendalian sistem rujukan medik,
6. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi
7. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 3 Fungsi -
- 4 Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Individu	Satuan	Target	Alasan	Cara Perhitungan/Penjelasan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen program kerja Instalasi pelayanan medis	dokumen	7	Mengukur rencana kerja 7 unit pelayanan pada Instalasi pelayanan medis	Angka Absolut	Program Kerja Yanmed	Kasi Pelayanan Medis
		Jumlah dokumen pedoman/panduan teknis pelayanan yang baru dan atau revisi	dokumen	5	Sebagai acuan kerja pelayanan pada Instalasi pelayanan Medis	Angka Absolut		
		Jumlah pertemuan monitoring evaluasi pelayanan medis	Kegiatan	4	mengukur pencapaian rencana kerja unit pada Instalasi pelayanan medis	Angka Absolut	Laporan Hasil Rapat	Kasi Pelayanan Medis
		Prosentase pelaporan SPM	%	100	Mengukur kepatuhan pelaporan SPM di bidang Yanmed	(Jumlah laporan SPM Yanmed yang dilakukan / jumlah laporan SPM Yanmed yang seharusnya dilakukan) x 100%	Laporan SPM	Kasi Pelayanan Medis
		Persentase SKP SDM Yanmed yang mencapai / melebihi target	%	100	Mengetahui kinerja SDM Yanmed dari target yang telah ditetapkan	(Jumlah SDM di Yanmed yang SKP nya mencapai atau melebihi target / Jumlah seluruh SDM di Yanmed) x 100%	SKP SDM Yanmed	Kasi Pelayanan Medis

2	Meningkatkan tata kelola keuangan Rumah Sakit		Persentase belanja pegawai yang dibayarkan tepat waktu	%	100	Mengetahui waktu pembayaran jasa pelayanan sesuai dengan standar mutu (sebelum tanggal 25 setiap bulannya)	(Jumlah pembayaran belanja pegawai yang tepat waktu / jumlah seluruh pembayaran belanja pegawai) x 100%	Dokumen pencairan jasa pelayanan	Kasi Pelayanan Medis
			Persentase pemenuhan kebutuhan barang cetak	%	100	Mengetahui belanja kebutuhan barang cetak yang sudah direncanakan	(jumlah belanja barang cetak / jumlah rencana kebutuhan barang cetak) x 100%	Dokumen Pengadaan	Kasi Pelayanan Medis
			Persentase pemenuhan kebutuhan bahan dan peralatan pembersih	%	100	Mengetahui belanja kebutuhan bahan dan peralatan pembersih yang sudah direncanakan	(Jumlah belanja bahan dan peralatan pembersih / jumlah rencana kebutuhan bahan dan peralatan pembersih) x 100%	Dokumen Pengadaan	Kasi Pelayanan Medis
			Persentase pemenuhan ATK	%	100	Mengetahui belanja kebutuhan ATK sesuai dengan perencanaan	(Jumlah belanja ATK / jumlah rencana kebutuhan ATK) x 100%	Dokumen Pengadaan	Kasi Pelayanan Medis
			Jumlah rekening jasa komunikasi, media cetak, sumber daya air dan listrik	dokumen	12	Mengetahui kepatuhan pembayaran belanja administrasi kantor	Angka Absolut	Dokumen Pengadaan	Kasi Pelayanan Medis
			Prosentase pembayaran Tenaga Jasa Kebersihan tepat waktu	%	12	Mengetahui pembayaran tenaga Jasa kebersihan tepat waktu	(Jumlah pembayaran jasa kebersihan tepat waktu/12) x 100%	Dokumen Pengadaan	Kasi Pelayanan Medis
			Prosentase pembayaran tenaga keamanan	%	12	Mengetahui pembayaran tenaga keamanan tepat waktu	(Jumlah pembayaran jasa keamanan tepat waktu/12) x 100%	Dokumen Pengadaan	Kasi Pelayanan Medis
			Prosentase pembayaran tenaga sopir ambulans	%	12	Mengetahui pembayaran tenaga sopir ambulans tepat waktu	(Jumlah pembayaran jasadopir ambulans tepat waktu/12) x 100%	Dokumen Pengadaan	Kasi Pelayanan Medis

No.	Sasaran Str
1	Meningkatnya mutu
2	Meningkatkan tata k keuangan Rumah Sal

1 Jabatan

2 Tugas

3 Fungsi

4 Indikator Kinerja Ut

INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

1 Jabatan : Kepala Seksi Penunjang Medis

2 Tugas :

3 Fungsi : 1.
2.
3.

4 Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Individu	Satuan	Target	Alasan	Cara Perhitungan/Penjelasan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya mutu pelayanan	Jumlah dokumen Program kerja Jangmed	dokumen	1	Mengukur perencanaan dibidang penunjang medis	Angka Absolut	Program Kerja Jangmed	Kasi Penunjang Medis
		Jumlah pertemuan monitoring evaluasi penunjang medis	kali	12	mengukur monev dari kegiatan yang dilakukan penunjang medis	Angka Absolut	Laporan Hasil Rapat	Kasi Penunjang Medis
		Jumlah dokumen usulan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dibagian Jangmed	dokumen	1	Mengetahui kebutuhan penunjang medis terhadap sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan	Angka Absolut	Laporan Usulan sarana dan prasarana	Kasi Penunjang Medis
		Jumlah dokumen usulan diklat untuk SDM dibagian Jangmed	dokumen		Mengetahui kebutuhan diklat untuk meningkatkan kompetensi SDM di Jangmed	Angka Absolut	Surat permohonan Diklat	Kasi Penunjang Medis
		Prosentase pelaporan SPM	%	100	Mengukur kepatuhan pelaporan SPM di bidang Jangmed	(Jumlah laporan SPM Jangmed yang dilakukan / jumlah laporan SPM Jangmed yang seharusnya dilakukan) x 100%	Laporan SPM	Kasi Penunjang Medis
		Persentase SKP SDM Jangmed yang mencapai / melebihi target	%	100	Mengetahui kinerja SDM Jangmed dari target yang telah ditetapkan	(Jumlah SDM di Jangmed yang SKP nya mencapai atau melebihi target / Jumlah seluruh SDM di Jangmed) x 100%	SKP SDM Jangmed	Kasi Penunjang Medis
2	Meningkatkan tata kelola keuangan Rumah Sakit	Presentase pemenuhan kebutuhan belanja bahan medis	%	100	Mengetahui keberhasilan pemenuhan kebutuhan bahan medis	(Jumlah item belanja bahan medis / jumlah item belanja pada Surat Pesanan) x 100%	Surat Pesanan	Kasi Penunjang Medis

Persentase pemenuhan pemeliharaan	%	100	Memastikan fisik dan peralatan terpelihara dengan baik	(Jumlah pemeliharaan yang dilakukan / Jumlah pengaduan yang dilaporkan melalui aplikasi pengaduan kerusakan sarana) x 100%	Laporan pengaduan di aplikasi	Kasi Penunjang Medis
Persentase pemenuhan makan minum rapat	%	100	Mengetahui keberhasilan pemenuhan makan minum rapat dalam 1 tahun	(Jumlah makan minum rapat yang disediakan/ jumlah amprahan makmin rapat yang dibuat oleh unit/Instalasi)	Amprahan makan minum	Kasi Penunjang Medis
Jumlah limbah yang dikelola di pihak ketiga	%	100	Memastikan limbah dari RSKB Sayang Ibu dikelola dengan baik	(Jumlah limbah yang dikelola pihak ketiga/jumlah limbah yang dihasilkan RS) x 100%	Manifest dari pihak ketiga, laporan kesling	Kasi Penunjang Medis
Persentase pemenuhan pemeriksaan laboratorium	%	100	Memastikan kondisi RS sesuai dengan standar yang berlaku	(Jumlah pemeriksaan laboratorium yang dilakukan / jumlah pemeriksaan laboratorium yang direncanakan) x 100%	Hasil pemeriksaan	Kasi Penunjang Medis
Jumlah Pakaian dinas untuk karyawan	stel	131	Memastikan setiap karyawan memperoleh pakaian dinas	Angka Absolut	Dokumen Pengadaan	Kasi Penunjang Medis
Jumlah Linen	%	100	Memastikan kebutuhan linen di RSKB Sayang Ibu dapat terpenuhi	(Jumlah linen yang diusulkan unit/jumlah linen yang diadakan RS) x 100%	Dokumen Pengadaan	Kasi Penunjang Medis

INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

1 Jabatan : Kepala Seksi Pengembangan

2 Tugas :

3 Fungsi : 1.
2.
3.

4 Indikator Kinerja Individu

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Individu	Satuan	Target	Alasan	Cara Perhitungan/Penjelasan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya pertumbuhan, loyalitas dan kepuasan pelanggan	Jumlah Dokumen Survei Kepuasan Pelanggan	dokumen	1	Mengetahui kepuasan dari pelanggan dari pelayanan yang diberikan	Angka Absolut	Hasil survei IKM	Kasi Pengembangan
2	Meningkatnya tata kelola keuangan rumah sakit	Jumlah Dokumen Survei Kepuasan Karyawan	dokumen	1	Mengetahui kepuasan karyawan yang akan mempengaruhi kinerjanya	Angka Absolut	Hasil survei karyawan	Kasi Pengembangan
		Jumlah Dokumen LKJIP	dokumen	1	Mengetahui kepatuhan terhadap dokumen evaluasi	Angka Absolut	Dokumen LKJIP	Kasi Pengembangan
		Jumlah Dokumen evaluasi kinerja Triwulan	dokumen	4		Angka Absolut	Dokumen Evaluasi Triwulan	Kasi Pengembangan
		Persentase modul SIM RS yang dipelihara	modul	5	Mengetahui modul SIM RS selalu dalam kondisi baik	(jumlah modul yang dipelihara / jumlah seluruh modul) x 100%	Dokumen Pengadaan	Kasi Pengembangan
		Jumlah dokumen MoU dengan Instansi Lain untuk kelancaran pelayanan	dokumen	5	Memastikan pelayanan RS dapat berjalan dengan baik	Angka Absolut	Dokumen MoU	Kasi Pengembangan
		Nilai kelulusan Akreditasi RS	opini	dasar	Memastikan standar pelayanan sesuai dengan standar akreditasi KARS	Penilaian Surveyor KARS	Sertifikat Kelulusan	Kasi Pengembangan
		Jumlah dokumen RKT	dokumen	1	Mengetahui kepatuhan terhadap dokumen perencanaan	Angka Absolut	dokumen RKT	Kasi Pengembangan
		Jumlah dokumen PK	dokumen	1	Mengetahui kepatuhan terhadap dokumen perencanaan	Angka Absolut	Dokumen PK	Kasi Pengembangan
		Persentase karyawan yang melakukan diklat 20 jam/tahun	%	70	Mengetahui peningkatan kompetensi karyawan	(jumlah seluruh jam diklat/(jumlah karyawanx20)) x 100%	Rekapitulasi diklat	Kasi Pengembangan
		Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	jenis	2	Mengetahui terlaksananya konsultasi dan koordinasi	Angka Absolut	Dokumen SPPD	Kasi Pengembangan